

CHAPTER IV

FINDINGS AND DISCUSSION

A. Findings

The data were obtained from the students' translation test and interview. All of the data were taken from the fourth semester students of English Education Department of UIN Antasari Banjarmasin. To identify the difficulties in translation, first, the researcher asked them to translate two English articles with different topic into Indonesian. The following are the articles translated by the students. (*See Appendix 2*)

The researcher visualized every original sentence and its translated version about the students' results in translating the articles. There are sixteen sentences that will be elaborated here in the table.

Table 1. Students' Translation Results in Translating the First Sentence on Topic

1

The sentence which should be translated is 'London is the Best Destination in the World in the 2019 TripAdvisor Travellers' Choice Awards.'

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	London sebagai destinasi terbaik di dunia dalam penghargaan TripAdvisor tahun 2019 ' <i>Penghargaan Pilihan</i> '	Stylistic
2	London adalah <i>destinasi penghargaan</i> terbaik dunia di tahun 2019 dalam <i>Tripadvisor Travellers' Choice</i>	Stylistic
3	London adalah <i>pesona</i> terbaik di dunia <i>pelancong</i> TripAdvisor di tahun 2019	Lexical, stylistic
4	London adalah destinasi terbaik di dunia pada TripAdvisor <i>Pemilihan Penghargaan</i> 2019	Lexical, stylistic
5	London adalah destinasi terbaik di dunia <i>di pemilihan penghargaan</i> TripAdvisor tahun 2019	Lexical, stylistic

6	London adalah <i>pesona</i> terbaik di dunia <i>TripAdvisor Travellers</i> di 2019	Lexical
7	London adalah <i>tujuan</i> terbaik di dunia dalam <i>penghargaan penerbangan TripAdvisor 2019</i>	Lexical, stylistic
8	London adalah <i>tujuan</i> yang terbaik di dunia di 2019 <i>TripAdvisor pilihan dunia</i>	Lexical, stylistic
9	London adalah destinasi terbaik di dunia di <i>TripAdvisor Travellers' 2019 pilihan penghargaan</i>	Stylistic
10	London adalah tempat tujuan terbaik di dunia pada tahun 2019 di ajang <i>penghargaan TripAdvisor Travellers</i>	Stylistic
11	London adalah tujuan perjalanan yang terbaik di dunia pada tahun 2019, <i>Penghargaan Tahunan Wisatawan TripAdvisor</i>	Lexical, stylistic
12	London adalah <i>tujuan</i> yang terbaik di dunia di tahun 2019 <i>untuk di kunjungi Penghargaan Tahunan Wisatawan TripAdvisor</i>	Lexical, stylistic
13	London adalah tujuan wisata terbaik di dunia 2019 <i>TripAdvisor Penghargaan Traveller's Choice Awards</i>	Stylistic

Note: In this sentence (the title of the article), most students had difficulties in lexical and stylistic aspects. From the table, it can be seen that there were 5 varieties of translation were categorized only in stylistic difficulties, and the rest of translation were categorized in both stylistic and lexical difficulties.

Table 2. Students' Translation Result in Tranlating the Second Sentence on Topic 1

The sentence which should be translated is 'London has been named the best-rated destination in the world in TripAdvisor's annual Travellers' Choice awards for destination.'

No	Students Translation	Category of
----	----------------------	-------------

		Difficulties
1	London telah <i>diberinama</i> tujuan terbaik di dunia di penghargaan pilihan wisatawan tahunan TripAdvisor untuk <i>tujuan tertentu</i> .	Lexical, stylistic
2	London telah <i>dijuluki</i> sebagai destinasi terbaik di dunia dalam acara tahunan TripAdvisor's Travellers' Choice Awards untuk destinasi	Lexical
3	London telah <i>dijuluki dengan</i> destinasi terbaik di dunia dalam acara tahunan TripAdvisor <i>pemilihan penghargaan destinasi</i>	Lexical, stylistic
4	London telah dinobatkan sebagai destinasi berperingkat terbaik di dunia dalam <i>penghargaan TripAdvisor Travellers' Choice Award</i> tahunan sebagai destinasi	Lexical, stylistic
5	London telah <i>diberinama</i> destinasi terbaik di dunia dalam <i>tahunan</i> TripAdvisor Travellers' Choice Award untuk <i>tempat tujuan</i>	Lexical, stylistic
6	London telah dinobatkan sebagai destinasi terbaik di dunia menurut <i>TripAdvisor tahunan yang menunjuk untuk destinasi</i> .	Stylistic
7	London dinobatkan sebagai <i>destination</i> terbaik dunia menurut TripAdvisor tahunan untuk <i>tujuan</i>	Lexical
8	London dinobatkan sebagai destinasi dengan peringkat terbaik di dunia dalam <i>penghargaan Travellers Choice TripAdvisor tahunan untuk tujuan</i>	Lexical, stylistic
9	London telah <i>dinamai</i> sebagai tempat dengan peringkat terbaik di dunia pada TripAdvisor Penghargaan Pilihan Wisatawan <i>Destinasi terbaik</i>	Lexical
10	London telah dinobatkan sebagai <i>destinasi peringkat terbaik</i> di dunia dalam penghargaan tahunan <i>TripAdvisor Travel</i> untuk bidang tujuan wisata	Stylistic
11	London telah dinamai destinasi dengan <i>nilai</i> terbaik di dunia di <i>pemilihan penghargaan pelancong tahunan TripAdvisor</i> untuk destinasi	Lexical, stylistic
12	London <i>sudah dinamakan</i> sebagai tujuan wisata terbaik di dunia di <i>TripAdvisor's unnuual travellers choice</i> untuk tujuan wisata.	Lexical, stylistic
13	London telah <i>dinamakan</i> sebagai destinasi terbaik di dunia pada TripAdvisor tahunan Travellers Choice Award untuk destinasi wisata	Lexical
14	London <i>merupakan nama destinasi di dunia dalam TripAdvisor tahunan travel pilihan dunia untuk tempat</i>	Lexical, grammatical, stylistic

15	London <i>memiliki nama perjalanan terbaik di dunia di TripAdvisor's Travellers' tahunan suara penghargaan</i> untuk destinasi	Lexical, grammatical, stylistic
16	London dinobatkan sebagai destinasi dengan <i>nilai terbaik di dunia dalam penghargaan Travellers 'Choice TripAdvisor' tahunan untuk tujuan</i>	Lexical, stylistic
17	London dinobatkan sebagai yang <i>terbaik tempat tujuan</i> di dunia dalam <i>penghargaan Travellers' choice tahunan TripAdvisor</i> untuk tujuan wisata	Stylistic
18	London dinobatkan sebagai destinasi dengan peringkat terbaik di dunia dalam penghargaan TripAdvisor's pilihan wisatawan untuk <i>tujuan tahunan</i>	Stylistic
19	London dinobatkan sebagai yang <i>terbaik – berperingkat tujuan</i> di dunia dalam <i>penghargaan Travellers Choice tahunan TripAdvisor</i>	Stylistic
20	London telah <i>dijuluki</i> sebagai tempat destinasi terbaik di dunia dalam ajang penghargaan TripAdvisor Travellers' tahunan untuk <i>tempat-tempat tujuan</i>	Lexical, stylistic
21	London dinobatkan sebagai destinasi terbaik di dunia di acara <i>TripAdvisor tahunan wisatawan penghargaan tahunan</i> untuk destinasi	Stylistic
22	London telah dinobatkan menjadi tempat wisata dengan peringkat terbaik di dunia di TripAdvisor's Travellers' Choice Awards untuk <i>tempat-tempat wisata tahunan</i>	Stylistic
23	London telah dinobatkan sebagai tempat wisata dengan <i>nilai yang tinggi</i> di dunia dalam <i>pemilihan TripAdvisor Travellers' Choice Awards</i> untuk kategori tempat-tempat-tempat wisata yang diadakan setiap tahun.	Lexical, stylistic
24	London <i>adalah destinasi terbaik di dunia dalam TripAdvisor's annual Travellers' choice awards</i> untuk destinasi	Lexical, grammatical, stylistic
25	London telah <i>ternobat</i> menjadi destinasi <i>nilai terbaik</i> di dunia dalam <i>TripAdvisor annual Travellers' pilihan penghargaan</i> untuk destinasi	Lexical, grammatical, stylistic
26	London telah dinobatkan sebagai tempat wisata dengan peringkat terbaik di dunia dalam TripAdvisor Travellers' Choice Awards untuk <i>tempat wisata tahunan</i>	Stylistic
27	London <i>telah menjadi</i> destinasi terbaik di dunia oleh	Lexical,

	<i>TripAdvisor's annual Travellers' choice awards sebagai tempat wisata</i>	grammatical, stylistic
28	London telah menjadi destinasi peringkat terbaik di dunia dalam <i>TripAdvisor's Travellers' choice awards</i> tahunan untuk kategori tempat destinasi	Grammatical
29	London pernah dinobatkan dengan <i>penilaian terbaik</i> di dunia dalam <i>penghargaan tahunan TripAdvisor's Travellers' Choice</i> untuk tujuan liburan	Lexical, grammatical, stylistic
30	London telah dinobatkan dengan <i>peringkat terbaik sebagai tujuan wisata di dunia dalam penghargaan Travellers' Choice TripAdvisor</i> tahunan untuk tujuan wisata	Stylistic
31	London dinobatkan sebagai tempat dengan peringkat terbaik di dunia dalam <i>penghargaan Travellers' Choice TripAdvisor</i> tahunan untuk tujuan	Stylistic
32	London telah dinamai destinasi dengan peringkat terbaik di dunia dalam <i>penghargaan pilihan tahunan</i> untuk destinasi	Lexical, stylistic
33	London nama wisata yang paling terbaik di dunia <i>TripAdvisor's</i> tahunan <i>Travellers' choice awards</i> untuk tujuan	Lexical, grammatical, stylistic
34	London telah dinamakan tempat destinasi terbaik di seluruh dunia dalam <i>penghargaan TripAdvisor Travellers' tahunan penghargaan</i> kategori destinasi	Lexical, stylistic
35	London telah dijuluki sebagai <i>destinasi tujuan terbaik</i> di seluruh dunia dalam ajang <i>penghargaan TripAdvisor Travellers' tahunan</i> untuk destinasi	Lexical, stylistic
<p>Note: In this sentence, students generally had difficulties in lexical, stylistic and grammatical aspects. From the table, it can be seen that there were 4 varieties of translation were categorized only in lexical difficulties, 10 varieties of translation were categorized only in stylistic difficulties, 1 translation was categorized only in grammatical difficulties, 13 varieties of translation were categorized in both lexical and stylistic difficulties and the rest varieties of translation were categorized in lexical, stylistic and grammatical difficulties.</p>		

Table 3. Students' Translation Result in Translating the Third Sentence on Topic 1

The sentence which should be translated is 'The winners were determined using an algorithm that analyses the millions of reviews and ratings for hotels, restaurants and attractions collected in a single year from TripAdvisor travellers worldwide.'

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritme yang menganalisis jutaan ulasan dan penilaian untuk hotel, restoran, objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari para pelancong TripAdvisor di seluruh dunia	Grammatical
2	Para pemenang ditentukan dengan menggunakan algoritma yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, objek wisata dikumpulkan dalam satu tahun oleh <i>TripAdvisor travellers</i> seluruh dunia	Stylistic
3	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritma yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, dan <i>atraksi</i> dikumpulkan dalam setahun dari pelancong TripAdvisor di seluruh dunia	Grammatical, lexical
4	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritme dengan menganalisa <i>sejuta</i> tinjauan dan <i>rangking</i> untuk hotel-hotel, <i>rumah makan-rumah makan</i> dan <i>pertunjukkan-pertunjukkan</i> yang <i>dihitung</i> dalam satu tahun dari pelancong lintas dunia TripAdvisor	Grammatical, lexical, stylistic
5	Para pemenang ditentukan dengan menggunakan sebuah <i>algorithm</i> yang menganalisis jutaan <i>dari peringkat</i> untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari wisatawan yang berkunjung dari seluruh dunia	Lexical, stylistic
6	Para pemenang ditentukan dengan menggunakan algoritma yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari wisatawan yang berkunjung <i>kevision</i> di seluruh dunia	Lexical
7	Para pemenang ditentukan menggunakan sistem algoritma yang menganalisis jutaan ulasan serta	Stylistic

	peringkat untuk hotel, restoran, serta objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari wisatawan yang <i>berkeliling ke seluruh dunia</i>	
8	Para pemenang ditentukan menggunakan sebuah algoritme yang menganalisis jutaan resensi dari penilaian hotel, restoran, dan <i>kumpulan acara</i> dalam satu tahun dari pelancong TripAdvisor seluruh dunia	Lexical, stylistic
9	Para pemenang ditentukan menggunakan sistem algoritma yang menganalisis jutaan ulasan serta peringkat untuk hotel, restoran, serta objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari <i>restoran yang berkeliling seluruh dunia</i>	Stylistic
10	<i>Pemenangnya telah ditentukan</i> menggunakan sebuah <i>algorithm</i> yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel-hotel, restoran, dan <i>atraksi</i> dikumpulkan pada satu tahun dari <i>TripAdvisor wisatawan</i> di seluruh dunia	Grammatical, lexical, stylistic
11	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritma yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari <i>TripAdvisor wisatawan</i> di seluruh dunia	Grammatical, stylistic
12	<i>Pemenang</i> ditentukan dengan menggunakan algoritma yang menganalisis jutaan tinjauan dan peringkat untuk hotel-hotel, restoran-restoran, dan <i>atraksi-atraksi</i> dikumpulkan <i>di dalam</i> satu tahun dari <i>TripAdvisor wisatawan</i> di seluruh dunia	Grammatical, lexical, stylistic
13	<i>Pemenangnya adalah ditentukan</i> menggunakan perhitungan yang menganalisa jutaan tinjauan dan peringkat hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun di <i>TripAdvisor wisatawan dunia</i>	Grammatical, stylistic
14	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritma yang menganalisis jutaan ulasan dan penilaian untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari wisatawan TripAdvisor di seluruh dunia	Grammatical
15	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritma yang menganalisis jutaan <i>ulasan penilaian</i> untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari wisatawan TripAdvisor di seluruh dunia	Grammatical, stylistic
16	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritma yang	Grammatical,

	menganalisis <i>tujuan</i> ulasan dan penilaian untuk hotel, restoran <i>dari</i> objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari wisatawan TripAdvisor di seluruh dunia	lexical
17	<i>Pemenangnya telah ditentukan</i> menggunakan sebuah algoritma yang menganalisis jutaan tinjauan dan peringkat untuk hotel-hotel, restaurant-restaurant, dan daya tarik di satu tahun <i>penghargaan TripAdvisor Travellers</i>	Grammatical, stylistic
18	<i>Pemenang telah menentukan penggunaan</i> sebuah algoritma yang meneliti jutaan tinjauan <i>dari rating</i> untuk hotel, restaurant, dan kumpulan atraksi dalam satu tahun dari <i>TripAdvisor travellers meliputi seluruh dunia</i>	Grammatical, stylistic
19	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritme <i>penelitian juta dari tinjauan</i> dan penilaian dari hotel-hotel, restaurant, dan <i>kumpulan daya tarik</i> dalam satu tahun <i>dalam TripAdvisor travellers mendunia</i>	Grammatical, stylistic
20	<i>Pemenang-pemenang bertekad</i> menggunakan sebuah algoritma <i>bahwa analisis jutaan dari para peninjau</i> dan peringkat untuk hotel-hotel, restoran-restoran, dan <i>kumpulan pertunjukan di sebuah setahun dari TripAdvisor travellers lintas dunia</i>	Grammatical, stylistic
21	<i>Pemenang</i> ditentukan dengan menggunakan algoritma yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang kumpulkan dalam satu tahunan wisatawan TripAdvisor di seluruh dunia	Grammatical
22	<i>Pemenang</i> ditentukan dengan menggunakan algoritma yang menganalisis <i>miliaran</i> ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari wisatawan TripAdvisor di seluruh dunia	Grammatical, lexical
23	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan sebuah algoritma yang <i>dianalisis</i> jutaan tinjauan dan penilaian untuk hotel, restoran, dan atraksi yang terkumpul dalam setahun dari <i>TripAdvisor travellers yang meliputi</i> seluruh dunia	Grammatical, stylistic
24	Para pemenang ditentukan menggunakan algoritme yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari wisatawan <i>yang bepergian</i> di seluruh dunia	Stylistic

25	Para pemenang ditentukan menggunakan algoritme yang menganalisis jutaan peninjauan dan penilaian-penilaian untuk hotel-hotel, restoran-restoran, dan <i>daya tarik</i> yang dikumpulkan <i>dalam setiap tahunnya dari TripAdvisor travellers yang mendunia</i>	Lexical, stylistic
26	Para pemenang ditentukan menggunakan sebuah algoritma yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel-hotel, restoran-restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari para <i>penjelajah</i> TripAdvisor di seluruh dunia	Stylistic
27	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritma yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat yang dikumpulkan dalam satu tahun dari wisatawan TripAdvisor di seluruh dunia	Grammatical
28	Pemenang-pemenangnya <i>telah</i> ditentukan dengan menggunakan sebuah algoritma yang <i>dianalisis</i> jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel-hotel, restoran-restoran, dan <i>kumpulan atraksi-atraksi di</i> satu tahun dari wisatawan-wisatawan TripAdvisor yang <i>mendunia</i>	Grammatical, lexical, stylistic
29	<i>Pemenang</i> ditentukan dengan menggunakan algoritma yang <i>dilihat</i> dari jutaan ulasan dan penilaian dari segi hotel, restoran, dan <i>beberapa daya tarik</i> yang dikumpulkan dalam satu tahun dari wisatawan TripAdvisor di seluruh dunia	Grammatical, lexical
30	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritma yang <i>menggambarkan</i> jutaan ulasan dan penilaian untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari <i>TripAdvisor travellers</i> seluruh dunia	Grammatical, stylistic
31	<i>Pemenang telah menentukan untuk menggunakan sebuah algorithm</i> yang menganalisis jutaan dari ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, dan <i>koleksi atraksi</i> dalam satu tahun dari <i>TripAdvisor travellers worldwide</i>	Grammatical, lexical, stylistic
32	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritma yang <i>dianalisis</i> jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, dan kumpulan atraksi dalam satu tahun dari <i>TripAdvisor travellers</i> diseluruh dunia	Grammatical, stylistic
33	Pemenang-pemenang <i>telah</i> ditentukan dengan <i>hasil logaritme, itu merupakan hasil</i> dari jutaan ulasan dan penilaian terhadap hotel-hotel, restoran, dan <i>daya tarik</i> yang <i>telah terkumpul</i> dalam satu tahun oleh	Grammatical, stylistic

	<i>TripAdvisor travellers worldwide</i>	
34	Pemenang-pemenangnya <i>telah</i> ditentukan dengan menggunakan algoritme yang mana menganalisis jutaan peninjauan dan penilaian untuk hotel, restoran, dan <i>daya tarik-daya tarik</i> yang terkumpul dalam satu tahun dari <i>TripAdvisor travellers worldwide</i>	Grammatical, lexical, stylistic
35	Para pemenang ditentukan <i>menggunakan yang menganalisis tujuan</i> ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari wisatawan TripAdvisor seluruh dunia	Stylistic
36	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritma yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari pelancong TripAdvisor seluruh dunia	Grammatical
37	<i>Pemenang</i> ditentukan <i>algoritma analisis jutaan analisis usulan</i> dan peringkat untuk hotel, restoran, dan objek wisata yang dikumpulkan dalam satu tahun dari <i>pelancong TripAdvisor wisata</i> di seluruh dunia	Grammatical, stylistic
38	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan sebuah algoritma yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel, restoran, dan daya tarik dikumpulkan dalam satu tahun dari <i>TripAdvisor travellers</i> di seluruh dunia	Grammatical, stylistic
39	<i>Pemenang yang bertekad menggunakan sebuah algoritme jutaan analisis pemeriksaan</i> dan penilaian untuk hotel, <i>rumah makan, dan menarik dalam pengambilan sebuah satu-satunya tahun dari TripAdvisor perjalanan mendunia</i>	Grammatical, stylistic
40	<i>Pemenang</i> ditentukan menggunakan algoritma yang menganalisis jutaan ulasan dan peringkat untuk hotel-hotel, restoran-restoran, dan <i>atraksi-atraksi</i> yang dikumpulkan dalam satu tahun dari <i>TripAdvisor travellers</i> di seluruh dunia	Grammatical, lexical, stylistic
41	Para pemenang <i>telah bertekad</i> menggunakan sebuah algoritma yang <i>dianalisis oleh miliaran pemeriksa</i> dan penilaian untuk hotel-hotel, restoran-restoran, dan <i>atraksi/daya tarik</i> dikumpulkan dalam satu tahun oleh <i>TripAdvisor travellers mendunia</i>	Grammatical, stylistic
42	Para pemenang ditentukan menggunakan algoritme yang menganalisis jutaan peninjauan dan penilaian untuk hotel-hotel, restoran-restoran, dan <i>daya tarik/acara-acara</i> yang dikumpulkan dalam satu	Lexical, stylitic

	tahun dari <i>TripAdvisor travellers yang mendunia</i>	
<p>Note: In this sentence, students mostly had difficulties in grammatical, lexical and stylistic aspects. From the table, it can be seen that there were 5 varieties of translation were categorized only in grammatical difficulties, 1 translation was categorized only in lexical difficulties, 6 varieties of translation were categorized only in stylistic difficulties, 4 varieties of translation were categorized in both grammatical and lexical difficulties, 7 varieties of translation were categorized in grammatical, lexical and stylistic difficulties, 4 varieties of translation were categorized in both lexical and stylistic difficulties, and the rest varieties of translation were categorized in both grammatical and stylistic difficulties.</p>		

Table 4. Students' Translation Result in Translating the Fourth Sentence on Topic 1

The sentence which should be translated is 'Paris takes second spot this year, with Rome rolling in at third place and Crete in fourth. However, New York, a long-time favourite with travellers worldwide, slips out of the top 10 completely.'

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	Paris menduduki tempat kedua tahun ini, dan Roma <i>berdiri</i> di tempat ketiga dan Crete di posisi keempat. Namun, New York <i>favorit terlama dengan wisatawan di seluruh dunia</i> , keluar dari 10 besar sepenuhnya.	Lexical, stylistic
2	Paris menempati posisi kedua tahun ini, dengan Roma di posisi ketiga dan Crete di posisi empat. Namun, New York, yang telah lama menjadi favorit di seluruh dunia, <i>lolos</i> di 10 besar.	Lexical
3	Paris mengambil tempat kedua tahun ini, dengan Roma bergulir di tempat ketiga dan Crete di tempat keempat. <i>Bagaimanapun</i> , New York, <i>kesukaan</i>	Stylistic

	pelancong di seluruh dunia sejak lama, tergelincir keluar dari sepuluh besar sepenuhnya.	
4	Paris menempati urutan kedua tahun ini, dengan Roma di urutan ketiga dan Crete di urutan keempat. <i>Bagaimanapun, New York, kesukaan sejak lama dari pelancong lintas dunia.</i>	Stylistic
5	Paris mengambil tempat kedua <i>tahunan</i> ini, dengan Roma bergulir di tempat ketiga dan Crete di urutan keempat. <i>Bagaimanapun, New York, yang telah lama menjadi favorit wisatawan seluruh dunia.</i>	Stylistic
6	Paris mengambil tempat kedua <i>tahunan</i> ini, dengan Roma bergulir di tempat ketiga dan Crete di tempat keempat. Namun, New York, yang sudah lama menjadi favorit para pelancong di seluruh dunia, <i>lolos</i> dari 10 besar.	Stylistic
7	Paris dinobatkan sebagai tempat tujuan terbaik kedua di tahun ini, bergantian dengan Roma sebagai <i>nama</i> ketiga dan Crete di nomor empat. Namun, New York, adalah tempat tujuan terlama yang menjadi favorit oleh para pelancong di seluruh dunia, <i>lolos dari 10 besar dengan sempurna.</i>	Lexical, stylistic
8	Paris mengambil tempat kedua tahun ini, dengan Roma <i>bergilir</i> di tempat ketiga dan Crete di tempat keempat. Namun, New York, <i>favorit lama dengan traveller di seluruh dunia, lolos</i> dari 10 besar.	Stylistic
9	Paris mengambil tempat kedua tahun ini, dengan Roma bergulir di tempat ketiga dan Kreta di tempat keempat. Namun, New York, favorit lama dengan <i>traveller</i> di seluruh dunia, <i>lolos</i> dari 10 besar sepenuhnya.	Stylistic
10	Paris menempati tempat kedua tahun ini, dengan Roma tergantikan ke posisi ketiga dan Crete di posisi keempat. Namun, New York, <i>tetap menjadi favorit wisatawan di seluruh dunia.</i>	Stylistic
11	Paris mengambil tempat kedua tahun ini, dengan Roma bergulir di tempat ketiga dan Kreta di tempat keempat. Namun, New York, favorit lama bagi para wisatawan di seluruh dunia, <i>sepenuhnya berada di peringkat 10 besar.</i>	Stylistic
12	Paris menduduki posisi kedua tahun ini, dengan Roma bergulir di posisi ketiga dan Crete di posisi keempat. Meskipun, New York, merupakan favorit lama <i>dengan</i> pelancong di seluruh dunia, <i>menyelinap</i>	Lexical, stylistic

	keluar dari top 10.	
13	Paris mendapatkan posisi kedua tahun ini, dengan Roma yang mengikutinya di posisi ketiga dan Kreta di posisi keempat. Bahkan, New York, yang untuk waktu lama menjadi favorit wisatawan dunia, <i>terlempar</i> dari 10 teratas.	Stylistic
14	Paris mengambil tempat kedua tahun ini, dengan Roma bergantian di tempat ketiga dan Kreta di tempat keempat. Namun, New York, favorit lama dengan wisatawan di seluruh dunia, <i>lolos</i> dari 10 besar sepenuhnya.	Stylistic
15	Paris menjadi <i>spot</i> kedua tahun ini, sedangkan Roma menjadi tempat ketiga dan Crete menjadi tempat keempat. <i>Bagaimanapun</i> , New York, <i>jangka waktu terlama untuk tempat wisata</i> di seluruh dunia, <i>menyelinap</i> keluar dari top 10.	Lexical, stylistic
16	Paris menjadi <i>spot</i> kedua tahun ini, sedangkan Roma menjadi <i>spot</i> ketiga dan Crete menjadi <i>spot</i> keempat. <i>Bagaimanapun</i> , New York, <i>merupakan jangka waktu terlama untuk tempat wisata</i> di seluruh dunia, keluar dari top 10.	Stylistic
17	Paris menjadi <i>spot</i> kedua tahun ini, sedangkan Roma menjadi tempat ketiga dan Crete menjadi tempat keempat. <i>Bagaimanapun</i> , New York, menjadi <i>tempat wisatawan dalam jangka waktu terlama di seluruh dunia</i> , keluar dari top 10.	Stylistic
18	Paris menjadi <i>spot</i> kedua tahun ini, sedangkan Roma menjadi tempat ketiga dan Crete berada di tempat keempat. <i>Bagaimanapun</i> , New York, <i>pada jangka waktu terlama untuk tempat wisata di dunia</i> , <i>lolos</i> dari top 10.	Stylistic
19	Paris mengambil <i>spot</i> kedua di tahun ini, dengan <i>kota</i> sebagai tempat ketiga dan Crete di bagian empat. <i>Bagaimanapun</i> , New York, <i>sejak lama dahulu</i> menjadi yang favorit oleh <i>travellers</i> seluruh dunia, keluar dari top 10.	Stylistic
20	Paris memegang tempat kedua tahun ini, dengan Roma <i>bergelinding</i> ke tempat ketiga dan Crete keempat. <i>Bagaimanapun</i> , New York, favorit terlama dengan <i>travellers mendunia</i> , <i>merosot ke puncak 10 seutuhnya</i> .	Stylistic
21	Paris mengambil tempat kedua tahun ini, dengan Roma <i>bergilir pada tiga tempat dan menciptakan</i>	Stylistic

	<i>yang keempat. Bagaimanapun, New York, sebuah waktu panjang favorit dengan para traveller lintas dunia, merosot dari 10 terbaik terlengkap.</i>	
22	Paris menempati posisi kedua tahun ini, dengan Roma berada di posisi ketiga dan Yunani di posisi keempat. Namun, New York, sudah menjadi favorit sejak lama bagi para wisatawan asing di seluruh dunia, benar-benar <i>lolos</i> dari 10 besar.	Stylistic
23	Paris mengambil tempat kedua tahun ini, dengan Roma yang <i>berguling</i> di tempat ketiga dan Krete di tempat keempat. Namun, New York, yang sudah lama menjadi favorit wisatawan di seluruh dunia, <i>lolos</i> dari 10 besar teratas.	Stylistic
24	Paris menduduki tempat kedua tahun ini, dengan Roma <i>berguling</i> di tempat ketiga dan Crete di tempat keempat. Namun, New York, yang sudah lama menjadi favorit para wisatawan/pelancong di seluruh dunia, <i>lolos</i> dari 10 besar teratas.	Stylistic
25	Paris menempati posisi kedua tahun ini, dengan Roma masuk di posisi ketiga dan Kreta <i>di depan</i> . Namun, New York, yang sudah lama menjadi favorit para wisatawan di seluruh dunia, <i>lolos</i> dari sepuluh besar.	Lexical, stylistic
26	Paris menempati tempat yang kedua tahun ini, dengan Roma yang berada di posisi ketiga dan Crete di posisi keempat. <i>Bagaimanapun, New York, yang sudah lama menjadi tempat favorit bagi para penjelajah di seluruh dunia, terlepas dari ke 10 besar teratas.</i>	Stylistic
27	Paris mengambil tempat kedua pada tahun ini, dengan Roma bergulir di tempat ketiga dan Crete di posisi keempat. Namun, New York, <i>waktu yang lama favorit</i> para wisatawan di seluruh dunia, keluar dari peringkat top 10.	Stylistic
28	Paris menempati posisi kedua tahun ini, dengan Roma turun di posisi ketiga dan Crete keempat. <i>Bagaimanapun, New York, yang lama menjadi favorit di travellers worldwide, keluar dari 10 besar teratas sepenuhnya.</i>	Stylistic
29	Paris berada di posisi kedua tahun ini, dengan Roma di tempat ketiga dan Yunani di tempat keempat. <i>Bagaimanapun, New York, tempat terfavorit sepanjang masa bagi pengunjung di seluruh dunia,</i>	Stylistic

	<i>New York merangsek masuk 10 besar teratas.</i>	
30	Paris menduduki peringkat kedua di tahun ini, dengan Roma yang berguling di tempat yang ketiga dan Crete di urutan keempat. Namun, New York, yang sudah lama menjadi favorit wisatawan di seluruh dunia, <i>lolos</i> dari 10 besar teratas.	Stylistic
31	Paris <i>mendapat posisi</i> di tahun ini, dengan Roma terguling di tempat ketiga <i>dan diurutan</i> keempat. Namun, New York, <i>favorit dengan wisatawan di seluruh dunia</i> , keluar dari 10 besar sepenuhnya.	Stylistic
32	Paris mengambil tempat kedua tahun ini, dengan Roma <i>berputar</i> ke posisi ketiga dan Crete keempat. Namun, New York, favorit lama <i>dengan</i> wisatawan di seluruh dunia, <i>lolos</i> dari 10 besar sepenuhnya.	Stylistic
33	Paris mengambil <i>kedua bagian dunia ini</i> , dengan Roma di tempat ketiga dan Crete keempat. Namun, New York, <i>sebuah waktu lama yang disenangi dengan berjalan mendunia, di luar 10 puncak mencapai</i> .	Stylistic
34	Paris menduduki tempat kedua tahun ini, dengan Roma bergulir ke tempat ketiga dan Crete di urutan keempat. Namun, New York, sudah lama menjadi favorit pelancong di seluruh dunia, <i>lolos</i> dari 10 besar sepenuhnya.	Stylistic
35	Paris mendapatkan posisi kedua tahun ini, bersama dengan Roma yang bertukar pada posisi ketiga dan Crete di posisi keempat. <i>Bagaimanapun</i> , New York sudah sangat lama menjadi tempat favorit para <i>traveller mendunia, sebagian dari posisi atas 10 mutlak</i> .	Stylistic
<p>Note: In this sentence, most students had difficulties in lexical and stylistic aspects. From the table, it can be seen that 1 translation was categorized only in lexical difficulties, 29 varieties of translation were categorized only in stylistic difficulties, and the rest varieties of translation were categorized in both lexical and stylistic difficulties.</p>		

Table 5. Students' Translation Result in Translating the Fifth Sentence on Topic

The sentence which should be translated is ‘London came second in 2018 and TripAdvisor says that its move into the top spot might be connected to the wedding of the Duke and Duchess of Sussex.’

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	London berada di urutan kedua pada tahun 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa kepindahan <i>itu</i> ke posisi teratas mungkin terkait dengan pernikahan <i>Duke dan Duchess of Sussex</i> .	Lexical, cultural
2	London <i>datang pada tempat kedua</i> di tahun 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa <i>itu bisa berpindah ke dalam</i> tempat teratas mungkin berhubungan dengan pernikahan <i>Duke dan Duches of Sussex</i> .	Lexical, stylistic, cultural
3	London menempati urutan kedua pada tahun 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa London masuk ke dalam <i>sepuluh tingkatan atas</i> terkait dengan pernikahan dari Harry dan Meghan.	Stylistic
4	London <i>yang</i> berada di urutan kedua pada tahun 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa perpindahannya ke posisi teratas mungkin terkait dengan pernikahan <i>Duke dan Duches of Sussex</i> .	Stylistic, cultural
5	London berada di urutan kedua pada tahun 2018, TripAdvisor mengatakan bahwa perpindahan London ke <i>posisi dua</i> disebabkan karna pernikahan <i>Duke dan Duchess of Sussex</i> .	Stylistic, cultural
6	London berada di urutan kedua pada tahun 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa perpindahannya ke posisi teratas <i>yang</i> berkaitan dengan pernikahan <i>Duke dan Duchess of Sussex</i> .	Stylistic, cultural
7	London <i>menjadi</i> posisi kedua pada tahun 2018 dan TripAdvisor menyatakan <i>perpindahan posisi teratas</i> berhubungan dengan pernikahan <i>pangeran dan putri Sussex</i> .	Lexical, stylistic, cultural
8	London <i>menjadi</i> urutan kedua di 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa <i>pindah sebagian atas</i> kemungkinan berhubungan dengan pernikahan <i>Duke dan Duchess of Sussex</i> .	Lexical, stylistic, cultural
9	London <i>menjadi</i> urutan kedua di 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa <i>bergeser sebagian atas</i> kemungkinan berhubungan dengan pernikahan <i>Duke dan Duchess of Sussex</i> .	Lexical, stylistic, cultural

10	London <i>menjadi</i> yang kedua di tahun 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa <i>itu beralih ke dalam spot top</i> yang bisa dihubungkan ke pernikahan <i>Adipati dan wanita bangsawan dari Sussex</i> .	Stylistic, cultural
11	London <i>datang sebagai kedua</i> di tahun 2018 dan TripAdvisor berkata bahwa London berpindah menjadi <i>top spot yang menghubungkan ke pernikahan dari pejabat dan wanita bangsawan</i> .	Stylistic, cultural
12	London <i>datang tempat kedua</i> dalam tahun 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa itu pindah ke <i>dalam tempat terbaik</i> mungkin berhubungan dengan pernikahan dari <i>Duke dan Duchess dari Sussex</i> .	Stylistic, cultural
13	London <i>datang kedua</i> di 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa itu adalah <i>pemberhentian titik terkuat yang disambungkan</i> ke pernikahan dari <i>Duke dan Duchess dari Sussex</i> .	Lexical, stylistic, cultural
14	London menempati urutan kedua pada tahun 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa kepindahannya ke posisi teratas mungkin terkait dengan pernikahan <i>Adipati dan Adipati wanita Sussex</i> .	Cultural
15	London <i>datang kedua</i> di 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa London <i>bergerak</i> ke tempat teratas mungkin berhubungan dengan pernikahan <i>bangsawan laki-laki dan bangsawan perempuan</i> .	Stylistic, cultural
16	London menempati posisi kedua pada tahun 2018 dan TripAdvisor mengatakan perpindahan London ke <i>dalam</i> posisi teratas yang mungkin <i>menjadi penghubung</i> atas pernikahan sang <i>Duke dan Duchess of Sussex</i> .	Stylistic, cultural
17	London <i>kembali hadir yang kedua kalinya</i> di tahun 2018 dan TripAdvisor mengatakan bahwa London menjadi <i>spot teratas dikarenakan berhubungan</i> dengan pernikahan <i>the Duke dan Duchess of Sussex</i> .	Lexical, stylistic, cultural
18	London <i>kembali hadir yang kedua kalinya</i> di tahun 2018 dan <i>penasihat trip</i> mengatakan bahwa London menjadi <i>spot teratas yang mungkin terhubung</i> ke pernikahan <i>Duke dan Duchess Sussex</i> .	Lexical, stylistic, cultural
19	London <i>datang dengan urutan kedua</i> di tahun 2018 dan TripAdvisor berkata bahwa London <i>beralih menjadi tempat/titik terbaik</i> mungkin karena dihubung-hubungkan dengan pernikahan dari Duke dan Duchess dari Sussex (Harry dan Meghan).	Stylistic
20	London berada di urutan kedua pada tahun 2018 dan	Stylistic,

	TripAdvisor mengatakan bahwa kepindahannya <i>ke skor tertinggi</i> mungkin terkait dengan pernikahan <i>Duke dan Duchess dari Sussex</i> .	cultural
21	London <i>datang kedua</i> di 2018 dan TripAdvisor <i>itu berkata memindahkan ke dalam melihat puncak tengah malam menjadi berhubungan ke perkawinan the Duke dan Duchess of Sussex</i> .	Lexical, stylistic, cultural
<p>Note: In this sentence, students generally had difficulties in lexical, stylistic and also cultural aspects. From the table, it can be seen that there were 2 varieties of translation were categorized only in stylistic difficulties, 1 translation was categorized only in both lexical and cultural difficulties, 1 translation was categorized only in cultural difficulties, 7 varieties of translation were categorized in lexical, stylistic, and cultural difficulties, and 9 varieties of translation were categorized in both stylistic and cultural difficulties.</p>		

Table 6. Students' Translation Result in Translating the Sixth Sentence on Topic 1

The sentence which should be translated is 'Hayley Coleman, TripAdvisor spokesperson, said: 'The global fascination with Harry and Meghan clearly has a powerful effect as this is the first time since 2016 that London has topped the world rankings.'

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	Hayley Coleman, juru bicara TripAdvisor, mengatakan: Daya tarik <i>sedunia</i> dengan Harry dan Meghan jelas memiliki efek yang kuat karena ini adalah pertama kalinya sejak 2016 London menduduki peringkat teratas dunia.	Stylistic
2	Hayley Coleman, juru bicara TripAdvisor, mengatakan: daya tarik global Harry dan Meghan jelas memiliki efek yang kuat karena ini pertama kali sejak 2016 <i>di London memiliki peringkat atas dunia</i> .	Stylistic
3	Hayley Coleman, <i>pembicara</i> TripAdvisor,	Stylistic

	mengatakan: Daya tarik global dengan Harry dan Meghan jelas mempunyai efek sangat kuat <i>ini sebagai</i> pertama kalinya sejak 2016 bahwa London telah di atas ranking dunia.	
4	Hayley Coleman, <i>pembicara</i> TripAdvisor, mengatakan: daya tarik dunia pada Harry dan Meghan dengan jelas memiliki efek yang sangat kuat <i>pada awal tahun sejak</i> 2016 bahwa London sudah <i>menempati ranking-ranking</i> dunia.	Stylistic
5	Hayley Coleman, juru bicara TripAdvisor, berkata: Daya tarik global dengan Harry dan Meghan jelas memiliki pengaruh yang kuat karena ini <i>pertama kali di tahun</i> 2016 bahwa London <i>memiliki peringkat atas</i> dunia.	Stylistic
6	Hayley Coleman, juru bicara TripAdvisor, mengatakan: Pesona <i>sedunia</i> dari pernikahan Harry dan Meghan telah jelas memberikan efek yang kuat <i>di tahun pertama</i> sejak 2016 bahwa London telah <i>menduduki teratas di</i> dunia.	Stylistic
7	Hayley Coleman, <i>TripAdvisor juru bicara</i> berkata: Pernikahan Harry dan Meghan <i>clearly</i> mempunyai pengaruh yang sangat kuat <i>sejak pertama semenjak</i> tahun 2016 London telah menduduki peringkat teratas dunia.	Stylistic
8	Hayley Coleman, juru bicara TripAdvisor, mengatakan: Daya tarik global dengan Harry dan Meghan jelas memiliki efek yang kuat karena ini adalah pertama kalinya sejak 2016 London telah menduduki peringkat <i>dua hingga 20 peringkat</i> dunia.	Stylistic
9	Hayley Coleman, juru bicara TripAdvisor, mengatakan: Pesona dunia dengan Harry dan Meghan jelas memiliki efek yang kuat <i>seperti ini merupakan</i> pertama kalinya sejak 2016 bahwa London telah menduduki peringkat teratas dunia.	Stylistic
10	Hayley Coleman, juru bicara TripAdvisor, mengatakan: Daya tarik global Harry dan Meghan jelas memiliki efek yang kuat karena ini adalah pertama kalinya sejak 2016 London telah menduduki peringkat <i>2 hingga 20</i> dunia.	Lexical, stylistic
11	Hayley Coleman, <i>pembicara</i> TripAdvisor, mengatakan: daya tarik <i>keseluruhan</i> dengan Harry dan Meghan <i>selalu memiliki sebuah kekuatan efek sebagai yang pertama</i> sejak 2016 bahwa London	Stylistic

	<i>melebihi ranking dunia.</i>	
12	Hayley Coleman, juru bicara TripAdvisor, berkata: <i>Mempesona</i> dengan Harry dan Meghan jelas memiliki <i>kekuatan sebagai pertama kalinya sejak 2016 bahwa London memiliki ranking dunia.</i>	Stylistic
13	Hayley Coleman, TripAdvisor <i>pembicara</i> , mengatakan: pesona <i>sedunia</i> karena Harry dan Meghan dengan jelas sebuah pengaruh <i>kekuatan sebagai pertama sejak 2016 bahwa London merupakan rating yang tertinggi di dunia.</i>	Stylistic
14	Hayley Coleman, TripAdvisor <i>spokeperson</i> , berkata: daya tarik global dengan Harry dan Meghan jelas memiliki efek yang kuat karena ini adalah pertama kalinya sejak 2016 London telah menduduki peringkat teratas dunia.	Lexical
15	Hayley Coleman, juru bicara TripAdvisor, mengatakan: Daya tarik global terhadap Harry dan Meghan jelas memiliki efek yang kuat karena ini <i>adalah waktu pertama</i> sejak 2016 bahwa London telah menduduki peringkat teratas dunia.	Stylistic
16	Hayley, juru bicara TripAdvisor <i>said</i> : Daya tarik global dengan Harry dan Meghan jelas memiliki efek yang kuat karena ini adalah pertama kalinya sejak 2016 bahwa London telah menduduki peringkat teratas dunia.	Lexical
17	Hayley Coleman, <i>pembicara</i> TripAdvisor, berkata: Daya tarik <i>sedunia</i> dengan Harry dan Megan dengan jelas mempunyai efek yang sangat kuat karena ini adalah pertama kalinya sejak tahun 2016 bahwa London telah menduduki peringkat teratas di dunia.	Stylistic
18	Hayley Koleman, juru bicara TripAdvisor, mengatakan: <i>Keterkaitan</i> global terhadap Harry dan Meghan jelas memiliki efek yang kuat karena ini adalah pertama kalinya sejak tahun 2016 bahwa London telah menduduki peringkat teratas di dunia.	Lexical
19	Hayley Coleman, juru bicara TripAdvisor, berkata: Daya tarik global Harry dan Meghan <i>clearly</i> mempunyai pengaruh yang kuat <i>sebagai</i> untuk pertama kali sejak tahun 2016 London <i>sebagai</i> peringkat teratas di dunia.	Lexical, stylistic
20	Hayley Coleman, juru bicara TripAdvisor, mengatakan: Pesona <i>menyeluruh bersama</i> Harry dan Meghan dengan jelas mempunyai efek yang hebat	Stylistic

	sebagaimana ini merupakan pertama kalinya sejak 2016 bahwa London telah berada di peringkat teratas di dunia.	
21	Hayley Coleman, juru bicara dari TripAdvisor berkata: daya tarik dunia dengan Harry dan Meghan benar-benar mempunyai pengaruh besar seperti pertamakali sejak tahun 2016 saat London <i>menghentikan peringkat dunianya.</i>	Stylistic
22	Hayley Coleman, TripAdvisor <i>pembicara,</i> mengatakan: Daya tarik global Harry dan Meghan dengan jelas memiliki efek yang kuat karena ini adalah yang pertama kalinya sejak 2016 bahwa London telah menduduki peringkat teratas dunia.	Stylistic
23	Hayley Coleman, TripAdvisor <i>pembicara,</i> berkata: pesona dunia dengan Harry dan Meghan dengan jelas <i>dia seseorang yang kuat pengaruh ini sebagai pertama sejak waktu 2016 London itu mempunyai melebihi peringkat dunia.</i>	Stylistic
24	Hayley Coleman, <i>kata juru bicara</i> TripAdvisor: Daya tarik global dengan Harry dan Meghan dengan jelas memiliki efek yang kuat karena ini adalah pertama kalinya sejak tahun 2016 London telah menduduki peringkat teratas dunia.	Stylistic
25	Hayley Coleman, seorang pembicara dari TripAdvisor mengatakan: daya tarik <i>mendunia</i> dari Harry dan Meghan dengan jelas memiliki sebuah pengaruh yang kuat <i>sejak awal tahun 2016 di saat London telah menjadi posisi atas dunia.</i>	Stylistic
26	Hayley Coleman, <i>pembicara</i> TripAdvisor, berkata: daya tarik global dengan Harry dan Meghan dengan jelas mempunyai efek yang sangat kuat karena ini adalah pertama kali sejak 2016 London telah menduduki peringkat teratas.	Stylistic
<p>Note: In this sentence, most students had difficulties in lexical and stylistic aspects. From the table, it can be seen that there were 21 varieties of translation were categorized only in stylistic difficulties, 3 varieties of translation were categorized only in lexical difficulties, and the rest varieties of translation were categorized in both lexical and stylistic</p>		

difficulties.

Table 7. Students' Translation Result in Translating the Seventh Sentence on Topic 1

The sentence which should be translated is “With the couple’s new baby due imminently, London may continue to reap the rewards of the Harry and Meghan effect into 2020.’

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan itu yang akan segera tiba, London dapat terus menuai hasil dari efek Harry dan Meghan hingga 2020.	Stylistic
2	Dengan <i>bayi baru</i> dari pasangan yang akan segera lahir, London mungkin <i>kembali meraih penghargaan efek</i> dari Harry dan Meghan di 2020.	Stylistic
3	<i>Karena pasangan dengan bayi baru dalam waktu dekat</i> , London akan <i>melanjutkan menuai penghargaan</i> dari efek Harry dan Meghan sampai 2020.	Stylistic
4	Dengan <i>kelahiran sepasang bayi kembar</i> , London <i>melanjutkan untuk mendapatkan penghargaan-penghargaan</i> dari efek Harry dan Meghan sampai 2020.	Lexical, stylistic
5	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan itu akan segera lahir, London dapat terus menuai hasil dari efek Harry dan Meghan hingga 2020.	Stylistic
6	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan itu, London mungkin terus menuai <i>akibat dan pengaruh</i> Harry dan Meghan pada tahun 2020.	Stylistic
7	Dengan bayi dari pasangan muda yang segera tiba, London <i>semoga melanjutkan untuk mendapatkan penghargaan</i> dari Harry dan Meghan ke tahun 2020.	Lexical, Stylistic
8	Dengan <i>pasangan baru itu karena dalam waktu</i>	Stylistic

	<i>dekat</i> , London akan terus menuai hasilnya dari efek Harry dan Meghan ke tahun 2020.	
9	<i>Dengan sepasang bayi baru lahir dengan segera</i> , London dapat melanjutkan menuai berbagai penghargaan dari Harry dan Meghan <i>berpengaruh kepada tahun 2020-</i>	Lexical, stylistic
10	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan itu akan segera, London <i>boleh melanjutkan</i> untuk menuai hasil dari efek Harry dan Meghan ke tahun 2020.	Lexical, stylistic
11	Dengan adanya <i>bayi baru yang lahir dari pasangan secara tiba-tiba</i> , <i>melanjutkan London menuai hasil</i> dari efek Harry dan Meghan hingga tahun 2020.	Lexical, stylistic
12	Dengan <i>bayi baru pasangan itu dalam waktu dekat</i> , London dapat terus mendapatkan hasil dari Harry dan Meghan hingga 2020.	Stylistic
13	Dengan <i>bayi baru pasangan ini</i> , London akan terus menuai efek dari Harry dan Meghan pada tahun 2020.	Stylistic
14	Dengan <i>pasangan baru akan segera terjadi</i> , London mungkin <i>lanjut untuk mendapatkan penghargaan</i> pengaruh Harry dan Meghan pada tahun 2020.	Lexical, stylistic
15	Dengan <i>pasangan bayi baru akan segera terjadi</i> , London mungkin <i>meneruskan untuk mendapatkan penghargaan</i> dari efek Harry dan Meghan dalam tahun 2020.	Lexical, stylistic
16	Dengan <i>para pasangan baru bayi yang diharapkan akan segera terjadi</i> , London <i>sedang berlanjut untuk mendapat penghargaan</i> dari Harry dan Meghan efek pada 2020.	Lexical, grammatical, stylistic
17	Dengan <i>pasangan bayi baru dalam waktu dekat</i> , London dapat terus menuai hasil dari efek Harry dan Meghan ke 2020.	Lexical, stylistic
18	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan itu yang akan segera lahir, London dapat terus menuai pengaruh dari Harry dan Meghan hingga tahun 2020.	Stylistic
19	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan itu akan segera lahir, London mungkin terus menuai <i>efek penghargaan</i> Harry dan Meghan sampai 2020.	Stylistic
20	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan yang akan segera tiba, London dapat terus menuai <i>imbalan efek</i> Harry dan Meghan ke tahun 2020.	Stylistic
21	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan itu akan segera tiba, London mungkin terus menuai <i>hadiah</i> dari efek	Stylistic, lexical

	Harry dan Meghan ke tahun 2020.	
22	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan itu yang akan segera tiba, London dapat terus menuai <i>imbalan efek</i> Harry dan Meghan ke 2020.	Lexical, stylistic
23	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan ini yang akan segera tiba, London dapat terus menuai hasil dari efek Harry dan Meghan hingga 2020.	Stylistic
24	Dengan <i>bayi baru</i> dari pasangan itu yang akan segera tiba, London dapat terus menuai <i>hadiah</i> dari Harry dan Meghan yang berefek pada tahun 2020.	Lexical, stylistic
25	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan itu yang akan tiba, London dapat terus menuai <i>hadiah</i> dari Harry dan Meghan <i>efek</i> di tahun 2020.	Lexical, stylistic
26	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan Harry dan Meghan yang akan segera tiba, London dapat terus menuai <i>imbalan</i> dari efek Harry dan Meghan sampai tahun 2020.	Stylistic
27	Dengan <i>bayi baru</i> dari pasangan itu akan segera lahir, London mungkin akan terus mendapatkan keuntungan dari pengaruh Harry dan Meghan sampai tahun 2020.	Stylistic
28	<i>Bayi baru</i> dari pasangan itu yang akan lahir, London mungkin akan mendapatkan keuntungan dari Harry dan Meghan yang terus berpengaruh di 2020.	Stylistic
29	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan itu yang akan lahir, London mungkin <i>meneruskan</i> untuk menuai penghargaan dari pengaruh Harry dan Meghan sampai 2020.	Stylistic
30	Dengan <i>bayi yang baru</i> pada pasangan itu akan segera tiba, London dapat terus menuai hasil dari pengaruh Harry dan Meghan hingga tahun 2020.	Stylistic
31	Bersama <i>hak bayi kapel</i> yang akan segera hadir, London mungkin <i>melanjutkan meraih penghargaan efek</i> Harry dan Meghan sampai 2020.	Lexical, stylistic
32	Dengan bayi yang akan segera lahir, London mungkin <i>melanjutkan untuk memperoleh hadiah</i> dari pengaruh Harry dan Meghan hingga 2020.	Lexical, stylistic
33	Dengan <i>bayi baru</i> pasangan itu akan segera tiba, London mungkin terus akan menuai hadiah dari Harry dan Meghan ke tahun ke 2020.	Stylistic
34	Dengan lahirnya <i>dua bayi</i> dari pasangan tersebut dalam waktu dekat, London mungkin kembali mendapat penghargaan dari efek dari Harry dan Meghan di 2020.	Lexical

35	Dengan <i>bayi barunya</i> pasangan itu yang sebentar lagi, London dapat terus menuai hasil dari efek Harry dan Meghan hingga tahun 2020.	Stylistic
36	Dengan <i>pasangan suami-istri mengharapkan bayi baru akan segera lahir</i> , London boleh melanjutkan untuk mendapatkan hadiah Harry dan Meghan menjalani ke 2020.	Lexical, stylistic
37	Dari <i>pasangan bayi baru itu akan segera tiba</i> , London dapat terus menuai hadiah dari efek Harry dan Meghan hingga 2020.	Lexical, stylistic
38	Bersama dengan <i>pasangan bayi baru akan segera terjadi</i> , London mungkin melanjutkan untuk memperoleh <i>pengaruh penghargaan</i> dari Harry dan Meghan ke tahun 2020.	Lexical, stylistic
39	Dengan <i>bayi barunya pasangan itu yang sebentar lagi</i> , London mungkin terus menerus mendapat penghargaan dari efek Harry dan Meghan sampai tahun 2020.	Stylistic
<p>Note: In this sentence, students generally had difficulties in lexical and stylistic aspects, also grammatical. From the table, it can be seen that there were 20 varieties of translation were categorized only in stylistic difficulties, 17 varieties of translation were categorized in lexical and stylistic difficulties, 1 translation was categorized only in lexical difficulties, and 1 translation was categorized in lexical, stylistic, and grammatical difficulties.</p>		

Table 8. Students' Translation Result in Translating the Eighth Sentence on Topic 1

The sentence which should be translated is 'Also proving popular is Bali, in fifth place, and the Thai resort of Phuket in sixth.'

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	Bali juga terbukti populer, di posisi lima, dan <i>Thai resort of Phuket</i> di posisi enam.	Stylistic

2	Juga membuktikan kepopulerannya adalah Bali, di tempat kelima, dan keenam adalah <i>Thai resort of Phuket</i> .	Stylistic
3	Juga membuktikan <i>keterkenalan</i> Bali, pada urutan kelima, dan <i>Thailand resor pada keenam Phuket</i> .	Stylistic
4	Yang juga tak kalah populer adalah Bali, di tempat kelima, dan <i>resort Thai</i> di Phuket di urutan keenam.	Stylistic
5	Juga terbukti populer adalah Bali, di tempat kelima, dan <i>resor Phuket di Phuket</i> di urutan keenam.	Stylistic
6	Yang juga terbukti populer adalah Bali, pada posisi kelima, dan <i>Thai resort of Phuket in sixth</i> .	Lexical, stylistic
7	<i>Also</i> membuktikan Bali populer, di tempat kelima, dan <i>resor Thai Phuket</i> di keenam.	Lexical, stylistic
8	Juga <i>membuktikan Bali populer</i> , di tempat kelima, dan <i>resor Thai Phuket di keenam</i> .	Stylistic
9	Bali juga dikenal sebagai tempat terkenal, menempati kedudukan kelima, dari <i>resourch Thailand</i> di Phuket berada pada urutan keenam.	Lexical
10	<i>TripAdvisor juga membuktikan</i> tempat populer adalah Bali, di tempat kelima, dan Thai resort bagian keenam.	Stylistic
11	Juga terbukti bahwa Bali terkenal, dalam posisi kelima, dan <i>Thai resort of Phuket</i> posisi keenam.	Stylistic
12	Juga <i>terkenal membuktikan</i> adalah Bali, dalam tempat kelima, dan <i>tempat beristirahat</i> di Thailand tempat yang keenam.	Lexical, stylistic
13	Juga membuktikan populer adalah Bali, di tempat <i>ketujuh</i> , dan <i>resort Thai</i> dari Phuket keenam.	Lexical, stylistic
14	Bali adalah bukti tempat populer juga, di tempat <i>keempat</i> , dan <i>Thai resort of Phuket</i> di urutan keenam.	Lexical, stylistic
15	Bali juga populer, di posisi kelima, dan resort Thailand <i>oleh</i> Phuket di posisi keenam.	Lexical
16	Bali juga terbukti populer, berada di tempat kelima, dan di tempat keenam ada <i>penginapan Phuket di Thailand</i> .	Stylistic
17	<i>Bali juga terbukti</i> , dalam tempat kelima, dan penginapan Thailand di Phuket di posisi keenam.	Stylistic
18	<i>Bali juga terbukti</i> di dalam tempat kelima, dan Thai resort di Phuket di posisi keenam.	Stylistic
19	Juga <i>pembuktian terkenal</i> adalah Bali, di lima tempat, dan <i>Thai istirahat Phuket di keenam</i> .	Lexical, stylistic
20	Juga <i>bukti populer</i> adalah Bali, di urutan kelima, dan resor Thailand Phuket di urutan keenam.	Stylistic

21	Juga <i>sebagai pembuktian</i> adalah Bali, pada urutan kelima, dan <i>tempat istirahat orang-orang Thai of Phuket</i> pada urutan keenam.	Lexical, stylistic
<p>Note: In this sentence, students mostly had difficulties in lexical and stylistic aspects. From the table, it can be seen that there were 12 varieties of translation were categorized only in stylistic difficulties, 7 varieties of translation were categorized in both lexical and stylistic difficulties, and 2 varieties of translation were categorized only in lexical difficulties.</p>		

Table 9. Students' Translation Result in Translating the Ninth Sentence on Topic 1

The sentence which should be translated is 'The rest of the top 10 comprises Barcelona (seventh), Istanbul (eighth), Marrakech (ninth) and Dubai (tenth).'

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	<i>Tingkatan sepuluh</i> terdiri dari Barcelona (ketujuh), Istanbul (kedelapan), Marrakech (kesembilan), dan Dubai (kesepuluh).	Lexical
2	<i>Restor dari puncak ke sepuluh</i> terdiri dari Barcelona (ketujuh), Istanbul (kedelapan), Marrakech (kesembilan), dan Dubai (kesepuluh).	Lexical, stylistic
3	<i>Tempat peristirahatan dari sepuluh terbaik</i> terdiri dari Barcelona (ketujuh), Istanbul (kedelapan), Marrakech (kesembilan), dan Dubai (kesepuluh).	Lexical, stylistic
4	Sisa dari sepuluh <i>teratas Barcelona</i> (ketujuh), Istanbul (kedelapan), Marrakech (kesembilan), dan Dubai (kesepuluh).	Stylistic
5	<i>Sepuluh tempat penginapan teratas</i> terdiri dari Barcelona (ketujuh), Istanbul (kedelapan), Marrakech (kesembilan), dan Dubai (kesepuluh).	Lexical, stylistic
6	<i>Sepuluh penginapan teratas</i> terdiri dari Barcelona (posisi ketujuh), Istanbul (posisi kedelapan), Marrakech (posisi kesembilan), dan Dubai (posisi kesepuluh).	Lexical, stylistic
7	<i>Beristirahat terdiri sepuluh puncak</i> Barcelona (ketujuh), Istanbul (kedelapan), Marrakech	Lexical, stylistic

(kesembilan), dan Dubai (kesepuluh).
Note: In this sentence, most students had difficulties in lexical and stylistic aspects. From the table, it can be seen that there were 1 translation was categorized only in lexical difficulties, 5 varieties of translation were categorized in both lexical and stylistic difficulties, and the rest translation was categorized only in stylistic difficulties.

Table 10. Students' Translation Result in Translating the First Sentence on Topic 2

The sentence which should be translated is 'UNESCO Support Entrepreneurship Education for Indonesian Students'

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	UNESCO Mendukung Pendidikan Kewirausahaan untuk <i>Pelajar</i> Indonesia	Lexical, grammatical
2	UNESCO Mendukung Pendidikan Kewirausahaan untuk <i>Para Pelajar</i> Indonesia	Lexical
3	UNESCO Mendukung Pendidikan <i>Kewiraswastaan</i> untuk <i>Murid</i> Indonesia	Lexical, grammatical
4	UNESCO Mendukung Pendidikan Kewirausahaan untuk <i>Pelajar-Pelajar</i> Indonesia	Lexical
5	UNESCO Mendukung Pendidikan <i>Kewiraswastaan</i> untuk <i>Para Pelajar</i> Indonesia	Lexical
6	UNESCO Mendukung <i>Pendidikan</i> untuk <i>Pelajar</i> Indonesia	Stylistic, lexical
7	Dukungan UNESCO pada <i>Siswa</i> Indonensia dalam Pendidikan Kewirausahaan	Lexical, grammatical
8	UNESCO Mendukung Pendidikan Kewirausahaan untuk <i>Siswa</i> Indonesia	Lexical, grammatical
9	UNESCO Mendukung Pendidikan Kewirausahaan untuk <i>Murid-Murid</i> Indonesia	Lexical
10	UNESCO <i>dukungan Kewirausahaan Pendidikan</i> untuk Mahasiswa Indonesia	Stylistic, grammatical
11	UNESCO Mendukung <i>Kewiraswastaan Pendidikan</i> untuk <i>Pendidikan</i> dari Mahasiswa Indonesia	Stylistic, grammatical

12	UNESCO Mendukung Pendidikan Kewirausahaan bagi <i>Siswa</i> Indonesia	Lexical, grammatical
13	UNESCO Mendukung Pendidikan Kewirausahaan untuk <i>Siswa</i>	Lexical, grammatical
14	UNESCO Mendukung Pendidikan Kewirausahaan bagi <i>Pelajar</i> Indonesia	Lexical, grammatical
15	UNESCO Mendukung Pendidikan <i>Wirausaha</i> untuk <i>Pelajar-Pelajar</i> Indonesia	Lexical, stylistic
16	UNESCO Mendukung Program Pendidikan Kewirausahaan untuk <i>Pelajar-Pelajar</i> di Indonesia	Lexical, grammatical
17	UNESCO Mendukung Pendidikan <i>Perusahaan dari Pelajar</i> Indonesia	Lexical, grammatical, stylistic
18	UNESCO <i>Mendorong</i> Pendidikan Kewirausahaan untuk <i>Pelajar</i> Indonesia	Lexical, stylistic
19	<i>UNESCO Pendidikan Kewirausahaan untuk Pelajar</i> Indonesia	Stylistic, lexical, grammatical
20	<i>UNESCO Support Entrepreneurship Education for Indonesian Students</i>	Stylistic
21	UNESCO Mendukung Pendidikan Kewirausahaan bagi <i>Siswa-siswi</i> Indonesia	Lexical

Note: In this sentence, students generally had difficulties in lexical, stylistic and grammatical aspects. From the table, it can be seen that there were 5 varieties of translation were categorized in lexical difficulties, 1 translation was categorized only in stylistic difficulties, 11 varieties of translation were categorized in both lexical and grammatical difficulties, 3 varieties of translation were categorized in both lexical and stylistic difficulties, 2 varieties of translation were categorized in both lexical and grammatical difficulties, and 2 varieties of translation were categorized in lexical, stylistic and grammatical difficulties.

Table 11. Students Translation Result in Translating the Second Sentence on Topic 2

The sentence which should be translated is ‘The Indonesian government appreciates entrepreneurship education for students in the 5th Unesco-APEID Meeting on Entrepreneurship Education organized by the UNESCO with Jakarta’s Bina Nusantara University and Bandung’s Padjajaran University to develop entrepreneurship education in the Asia Pacific region, especially in Indonesia for improving the entrepreneurship spirit.’

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi para <i>siswa</i> dalam pertemuan UNESCO-APEID ke-5 tentang Pendidikan Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UNESCO dengan Universitas Bima Nusantara di Jakarta dan Universitas Padjajaran di Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical
2	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan <i>kewiraswastaan</i> untuk <i>murid</i> pada <i>UNESCO-APEID ke-5 pertemuan dari Pendidikan Kewiraswastaan</i> oleh UNESCO dengan Universitas Bima Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan <i>kewiraswastaan</i> di wilayah Asia Pasifik, terutama di Indonesia untuk <i>mengimpruv</i> semangat <i>kewiraswastaan</i> .	Lexical, grammatical, stylistic
3	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>siswa-siswa</i> dalam pertemuan UNESCO-APEID ke-5 pada Pengadaan Pendidikan Kewirausahaan dari UNESCO <i>pada</i> Universitas Bima Nusantara di Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di kawasan Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk <i>mengembangkan</i> semangat berwirausaha.	Lexical, stylistic
4	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> dalam pertemuan UNESCO-APEID ke-5 pada Pengadaan Pendidikan Kewirausahaan <i>dari</i> UNESCO <i>pada</i> Universitas Bima Nusantara di Jakarta dan Universitas	Lexical, grammatical, stylistic

	Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di kawasan Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk <i>mengembangkan</i> semangat berwirausaha.	
5	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> di pertemuan ke-5 UNESCO-APEID tentang <i>organisasi Pendidikan Kewirausahaan oleh UNESCO</i> dengan Universitas Jakarta Bima Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, <i>spesial</i> di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical, stylistic
6	Pemerintah Indonesia menghargai pendidikan kewirausahaan <i>siswa jauh</i> dalam pertemuan UNESCO-APEID ke-5 tentang Pendidikan Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UNESCO dengan Universitas Bima Nusantara di Jakarta dan Universitas Padjajaran di Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical, stylistic
7	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan <i>kewiraswastaan</i> bagi para <i>siswa</i> di pertemuan ke-5 UNESCO-APEID Pendidikan <i>Kewiraswastaan</i> yang diorganisir oleh UNESCO dengan Universitas Jakarta Bima Nusantara dan Universitas Bandung Padjajaran untuk mengembangkan pendidikan <i>kewiraswastaan</i> di daerah Asia Pasifik, terutama di Indonesia untuk <i>memperbaiki</i> semangat berwiraswasta.	Lexical, stylistic
8	Pemerintah Indonesia menghargai pendidikan kewirausahaan <i>siswa</i> dalam pertemuan UNESCO-APEID ke-5 tentang Pendidikan Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UNESCO bersama <i>Universitas Bima Nusantara Padjajaran di Bandung</i> untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical
9	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>siswa/i di tahun</i> ke-5 UNESCO-APEID <i>musyawarah</i> pada Pendidikan Kewirausahaan <i>telah mengatur dengan UNESCO</i>	Lexical, grammatical, stylistic

	<i>dengan Universitas Bima Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di daerah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk memperbaiki semangat usahawan.</i>	
10	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi para <i>siswa</i> dalam pertemuan UNESCO-APEID ke-5 tentang Pendidikan Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UNESCO dengan Bima Nusantara University di Jakarta dan Universitas Padjajaran di Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah <i>Pasifik</i> , khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical
11	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi para <i>siswa</i> dalam pertemuan UNESCO-APEID ke-5 tentang Pendidikan Kewirausahaan yang <i>digembar-gemborkan</i> oleh UNESCO dengan Bima Nusantara <i>University di Nusantara</i> dan Universitas Padjajaran di Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah <i>Spasifik</i> , khususnya di Indonesia untuk meningkatkan <i>kewirausahaan</i> .	Lexical, stylistic
12	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi <i>siswa oleh UNESCO dengan Universitas Nusantara dan Universitas Padjajaran Bandung</i> untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di kawasan Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical, stylistic
13	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan <i>kewiraswastaan</i> untuk para <i>pelajar</i> di UNESCO-APEID ke-5 di pertemuan tentang Pendidikan <i>Kewiraswastaan yang terorganisir</i> oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung <i>mengembangkan pendidikan kewiraswastaan</i> di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, stylistic
14	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> pada pertemuan ke-5 UNESCO-APEID pada Pendidikan Kewirausahaan yang di selenggarakan oleh UNESCO bersama	Lexical, grammatical, stylistic

	Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk <i>menemukan</i> pendidikan kewirausahaan di daerah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	
15	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi <i>siswa kelas 5 UNESCO-APEID pertemuan di Entrepreneurship Pendidikan diorganisasi oleh UNESCO dengan jakarta Bina Nusantara University dan Universitas Bandung Padjajaran</i> untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah <i>Pasifik</i> , khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical, stylistic
16	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi <i>siswa oleh UNESCO dengan Universitas Nusantara dan Universitas Padjajaran Bandung</i> untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical, stylistic
17	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> di pertemuan ke-5 UNESCO-APEID <i>dikumpulan</i> pendidikan kewirausahaan oleh UNESCO dengan Bina Nusantara Universitas di Jakarta dan Universitas Padjajaran di Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia-Pasifik, terutama di Indonesia untuk meningkatkan semangat pengusaha.	Lexical, grammatical, stylistic
18	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>mahasiswa dalam 5 tahun UNESCO-APEID dalam pertemuan perkumpulan</i> pendidikan kewirausahaan oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan dalam daerah Asia Pasifik, terutama di Indonesia untuk meningkatkan semangat pengusaha.	Grammatical, stylistic
19	Pemerintah Indonesia menghargai <i>kewiraswastaan pendidikan untuk mahasiswa dalam tahun 5 UNESCO-APEID musyawarahkan pada organisasi kewiraswastaan pendidikan</i> dari UNESCO dengan <i>Jakarta's Bina Nusantara Kampus dan Kampus Bandung Padjajaran</i> untuk mengembangkan	Lexical, grammatical, stylistic

	<i>kewiraswastaan pendidikan dalam wilayah Asia Pasifik, terutama dalam Indonesia untuk mengembangkan yang berhubungan dengan semangat.</i>	
20	Pemerintah Indonesia menghargai pendidikan <i>kewiraswastaan</i> untuk para <i>pelajar di 5 tahun pertemuan UNESCO-APEID pada organisasi pendidikan kewiraswastaan</i> oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara di Jakarta dan Universitas Padjajaran di Bandung untuk mengembangkan pendidikan <i>kewiraswastaan</i> di wilayah Asia Pasifik, terutama di Indonesia untuk mengembangkan semangat <i>pengusaha</i> .	Lexical, stylistic
21	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi para <i>siswa di UNESCO 5 pertemuan APEID kelima</i> tentang Pendidikan Kewirausahaan <i>digembar-gemborkan</i> oleh UNESCO bersama Universitas Bina Nusantara di Jakarta dan Universitas Padjajaran di Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia <i>untuk semangat kewirausahaan</i> .	Lexical, stylistic
22	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi para <i>siswa</i> dalam pertemuan UNESCO-APEID kelima tentang Pendidikan Kewirausahaan yang <i>digembar-gemborkan</i> oleh UNESCO bersama Universitas Bina Nusantara di Jakarta dan Universitas Padjajaran di Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk <i>semangat kewirausahaan</i> .	Lexical, stylistic
23	Pemerintah Indonesia menghargai pendidikan kewirausahaan untuk para <i>siswa</i> dalam rapat ke-5 UNESCO-APEID Pendidikan Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, terutama di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical
24	<i>Penelitian</i> Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>siswa</i> dalam pertemuan kelima UNESCO-APEID di pendidikan kewirausahaan yang	Lexical, grammatical, stylistic

	<i>diatur</i> oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk <i>memperbaiki</i> semangat kewirausahaan.	
25	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>siswa</i> dalam pertemuan kelima UNESCO-APEID di pendidikan kewirausahaan yang <i>diatur</i> oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk <i>memperbaiki</i> semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical, stylistic
26	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>siswa</i> pada UNESCO-APEID pertemuan kelima di pendidikan kewirausahaan yang <i>diatur</i> oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di wilayah Indonesia untuk <i>memperbaiki</i> semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical, stylistic
27	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi <i>pelajar dalam kelima UNESCO-APEID meeting on Entrepreneurship Education</i> yang diselenggarakan oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara dan Universitas Bandung Padjajaran untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan.	Lexical, stylistic
28	Pemerintah Indonesia <i>memberikan penghargaan kepada</i> pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar-pelajar</i> pada pertemuan kelima UNESCO-APEID dalam Pendidikan Kewirausahaan yang diadakan oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di daerah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat berwirausaha.	Lexical, stylistic
29	Pemerintah Indonesia menghargai program pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> pada	Lexical, grammatical

	pertemuan ke-5 UNESCO-APEID dalam program Pendidikan Kewirausahaan yang diadakan oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di daerah Asia Pasifik, khususnya negara Indonesia untuk meningkatkan semangat berwirausaha.	
30	Pemerintah Indonesia menghargai pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> di pertemuan UNESCO-APEID ke-5 tentang Pendidikan Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical
31	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>siswa</i> di pertemuan kelima UNESCO-APEID tentang Pendidikan Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, terutama di Indonesia untuk <i>mengembangkan</i> semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical, stylistic
32	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi para <i>siswa</i> pada pertemuan kelima UNESCO-APEID tentang Pendidikan Kewirausahaan yang <i>dibawakan</i> oleh UNESCO bersama dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical
33	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi <i>pelajar</i> dalam pertemuan UNESCO-APEID ke-5 tentang Pendidikan Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UNESCO bersama Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk <i>pengembangan</i> semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical, stylistic

34	Pemerintah Indonesia <i>memberikan penghargaan kepada</i> pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> pada pertemuan ke-5 UNESCO-APEID di <i>Entrepreneurship Education</i> yang diorganisir oleh UNESCO bersama Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di daerah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk <i>mengubah</i> semangat berwirausaha.	Lexical, grammatical, stylistic
35	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi para <i>siswa</i> dalam pertemuan ke-5 UNESCO-APEID Meeting on Entrepreneurship Education yang diselenggarakan oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara di Jakarta dan Universitas Padjajaran di Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di wilayah Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, stylistic
36	Pemerintah Indonesia mangapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>siswa</i> di 5 th UNESCO-APEID Meeting on Entrepreneurship Education yang diselenggarakan oleh UNESCO dan Universitas di Jakarta dan Padjajaran Bandung Universitas untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical
37	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>siswa</i> dalam pertemuan UNESCO-APEID ke-5 tentang Pendidikan Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, terutama di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, grammatical
38	Pemerintah <i>menghargai pengusaha pendidikan untuk mahasiswa di kelima UNESCO-APEID pertemuan tentang Pengusaha Pendidikan organized by the UNESCO dengan Jakarta's Bina Nusantara University dan Bandung's Padjajaran University</i> untuk mengembangkan <i>pengusaha pendidikan</i> di Asia Pasifik, terutama di Indonesia untuk <i>membuktikan semangat pengusaha</i> .	Lexical, grammatical, stylistic

39	Pemerintah Indonesia mengapresiasi pendidikan kewirausahaan bagi <i>siswa-siswi</i> pada <i>5th UNESCO-APEID pertemuan</i> tentang Pendidikan Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh UNESCO bersama Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di kawasan Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat kewirausahaan.	Lexical, stylistic
40	Pemerintah Indonesia menghargai pendidikan kewirausahaan untuk para <i>pelajar</i> dalam <i>UNESCO-APEID kelima pertemuan Pendidikan Kewirausahaan ini dikelola</i> oleh UNESCO dan bersama Universitas Jakarta Bina Nusantara dan Universitas Padjajaran Bandung untuk <i>mengelola</i> pendidikan kewirausahaan <i>pada bagian</i> Asia Pasifik, terutama di Indonesia untuk meningkatkan semangat berwirausaha.	Lexical, stylistic
41	Pemerintah Indonesia <i>memberikan penghargaan pendidikan kewirausahaan</i> untuk para <i>pelajar</i> Indonesia dalam pertemuan UNESCO-APEID yang kelima pada Pendidikan Kewirausahaan yang diorganisir oleh UNESCO dengan Universitas Bina Nusantara Jakarta dan Universitas Padjajaran Bandung untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan di wilayah Asia Pasifik, khususnya di Indonesia untuk meningkatkan semangat yang berhubungan dengan kaum pengusaha (kewirausahaan).	Lexical, stylistic

Note: In this sentence, students generally had difficulties in lexical, grammatical, and stylistic aspects. From the table, it can be seen that there were 4 varieties of translation were categorized only in lexical difficulties, 13 varieties of translation were categorized in both lexical dan stylistic difficulties, 18 varieties of translation were categorized in lexical, stylistic and grammatical difficulties, 6 varieties of translation were categorized in both stylistic and grammatical difficulties.

Table 12. Students' Translation Result in Translating the Third Sentence on Topic 2

The sentence which should be translated is “The Indonesian Cooperatives and SMEs Ministry support implementation of entrepreneurship education to students so as to encourage the spirit of innovation and creativity of the students,” said in his speech here at the opening of 5th Unesco-APEID Meeting on Entrepreneurship Education on Monday (September 26).’

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	“ <i>Koperasi Indonesia dan Kementrian UKM mendukung penerapan pendidikan kewirausahaan kepada siswa sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas para siswa” kata dalam pidatonya</i> di pembukaan pertemuan Unesco-APEID ke-5 tentang pendidikan kewirausahaan pada hari Senin (26 September).	Lexical, stylistic
2	“ <i>Koperasi Indonesia dan Kementrian UKM mendukung penerapan pendidikan kewirausahaan kepada siswa sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas para siswa” kata dalam pidatonya</i> di pembukaan pertemuan Unesco-APEID ke-5 tentang pendidikan kewirausahaan dari Senin (26 September).	Lexical, stylistic
3	“Indonesia mendukung penerapan pendidikan <i>kewiraswastaan</i> kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat berinovasi dan kreatifitas <i>siswa” katanya dalam pidatonya</i> , pada pembukaan <i>Unesco-APEID ke-5 pertemuan</i> pendidikan kewirausahaan <i>Minggu</i> (September 26).	Lexical, grammatical, stylistic
4	“ <i>Kerjasama Indonesia dan Kementrian SMEs mendukung pelaksanaan dan pendidikan kewirausahaan untuk siswa juga untuk mendorong semangat inovasi dan kreativitas siswa” mengatakan pada pidatonya</i> pada pembukaan pertemuan kelima Unesco-APEID <i>pada</i> pendidikan kewirausahaan pada Senin (26 September).	Lexical, grammatical, stylistic
5	“ <i>Kementrian Koperasi Indonesia dan UKM Indonesia</i> mendukung penerapan pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> sehingga dapat	Lexical, grammatical, stylistic

	<p>mendukung semangat inovasi dan kreatifitas <i>pelajar</i>” dalam pidatonya di pembukaan pertemuan ke-5 Unesco-APEID tentang pendidikan kewirausahaan pada hari Senin (Sepetember 26).</p>	
6	<p>“Kementrian Koperasi Indonesia dan UKM Indonesia mendukung penerapan pendidikan kewirausahaan kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas para <i>siswa</i>” kata dalam pidatonya di sini pada pembukaan pertemuan Unesco-APEID ke-5 tentang pendidikan kewirausahaan pada Senin (September 26).</p>	<p>Lexical, grammatical, stylistic</p>
7	<p>“Kooperatif Indonesia dan Pelayanan SMEs mendukung implementasi dari pendidikan kewirausahaan untuk para <i>pelajar</i> untuk mendorong semangat dari inovasi dan kreatifitas para <i>pelajar</i>” katanya dalam pembukaan ke-5 Unesco-APEID pada pertemuan pendidikan kewirausahaan pada hari Senin (26 September).</p>	<p>Lexical, stylistic</p>
8	<p>“Kementrian Koperasi dan UKM Indonesia mendukung implementasi pendidikan kewirausahaan kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat berinovasi dan kreatifitas para <i>siswa</i>” pada pidatonya pada pembukaan pertemuan Unesco-APEID ke-5 tentang pendidikan kewirausahaan pada Senin 26 September.</p>	<p>Lexical, grammatical</p>
9	<p>“Indonesian Cooperatives and SMEs Ministry mendukung pelaksanaan pendidikan kewirausahaan untuk <i>siswa-siswa</i> agar dapat meningkatkan semangat dari inovasi dan kreatifitas <i>siswa</i>” hal itu telah dikatakan dalam pidatonya di pembukaan Unesco-APEID Meeting on Entrepreneurship Education yang ke-5 pada hari Senin.</p>	<p>Lexical, stylistic</p>
10	<p>“Koperasi Indonesia dan UKM mendukung implementasi kewirausahaan kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas para <i>siswa</i>” mengatakan dalam pidatonya di pembukaan Unesco-APEID ke-5 tentang pendidikan kewirausahaan pada Senin (26 September).</p>	<p>Lexical, grammatical, stylistic</p>
11	<p>“Kementrian Koperasi dan UKM Indonesia mendukung implementasi pendidikan kewirausahaan kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas <i>siswa</i>” pada pidatonya dia mengatakan pada pembukaan pertemuan Unesco-</p>	<p>Lexical, grammatical</p>

	APEID ke-5 tentang pendidikan kewirausahaan pada Senin (26 September).	
12	“Koperasi dan Kementerian UKM Indonesia mendukung penerapan pendidikan kewirausahaan kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas <i>siswa</i> ” mengatakan dalam pidatonya di sini pada pembukaan Unesco-APEID ke-5 tentang pendidikan kewirausahaan pada hari Senin (26 September).	Lexical, grammatical, stylistic,
13	“Koperasi Indonesia dan Menteri SME mendukung implementasi pendidikan kewiraswastaan untuk para <i>pelajar</i> untuk mendorong semangat inovasi dan kreatifitas para <i>pelajar</i> ” mengatakan di pidatonya pada pembukaan Unesco-APEID ke-5 pada pertemuan pendidikan kewiraswastaan pada Senin (26 September).	Lexical, stylistic
14	“Koperasi Indonesia dan Kementrian UKM Indonesia mendukung penerapan pendidikan kewirausahaan kepada <i>pelajar</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas <i>pelajar</i> ” mengatakan dalam pidatonya di sini pada pembukaan pertemuan Unesco-APEID ke-5 tentang pendidikan kewirausahaan.	Lexical, grammatical, stylistic,
15	“Koperasi Indonesia dan UKM mendukung implementasi kewirausahaan kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas para <i>siswa</i> ” mengatakan dalam pidatonya di pembukaan pertemuan Unesco-APEID ke-5 tentang pendidikan kewirausahaan pada Senin (26 September).	Lexical, stylistic
16	“Kementrian Koperasi dan UKM Indonesia mendukung implementasi pendidikan kewirausahaan kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas <i>siswa</i> ” mengatakan dalam pidatonya di sini pada pembukaan pertemuan Unesco-APEID ke-5 tentang pendidikan kewirausahaan pada Senin (26 September).	Lexical, grammatical
17	“Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan oleh kerjasama Indonesia dan kementrian olahraga SMEs kepada <i>pelajar</i> sebagai pendukung semangat motivasi dan kreatif <i>pelajar</i> ” berkata dalam pidatonya di sini di pembukaan kelima Unesco-APEID pada pendidikan kewirausahaan Senin,	Lexical, grammatical, stylistic

	September 26.	
18	“Kerjasama Indonesia dan SMEs kementrian olahraga mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan siswa sebagai pendukung semangat untuk inovasi dan kreatifitas siswa” berkata dalam pidatonya pada pembukaan 5 tahun Unesco-APEID pada pertemuan pendidikan kewirausahaan pada Senin (September 26).	Lexical, grammatical, stylistic
19	“Indonesia bekerjasama dan SMEs Ministry mendukung pelaksanaan dari kewiraswastaan pendidikan untuk mahasiswa meyakinkan semangat dari inovativ dan kreatif dari mahasiswa” telah mengatakan dalam pidatonya ini dan pembukaan dari 5 th Unesco-APEID rapat di hari Senin (26 September).	Grammatical, stylistic
20	“Indonesia bekerjasama dan SMEs Ministry mendukung implementasi dari kewiraswastaan pendidikan untuk para pengajar jadi untuk mendorong semangat dari inovasi dan kreatifitas dari para pelajar” berkata pada pidatonya di sini pada pembukaan pada pertemuan Unesco-APEID ke-5 pada pendidikan kewiraswastaan pada Senin (26 September)	Lexical, stylistic
21	“Kementrian Koperasi dan UKM Indonesia mendukung implementasi pendidikan kewirausahaan kepada siswa sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas siswa” mengatakan dalam pidatonya di sini pada pembukaan pertemuan Unesco-APEID ke-5 tentang pendidikan pada Senin (26 September).	Lexical, grammatical, stylistic,
22	“Koperasi Indonesia dan Kementerian SMEs mendukung pelaksanaan pendidikan kewirausahaan untuk siswa untuk mendorong semangat inovasi dan kreatifitas para siswa” kata dalam pidatonya di sini di pembukaan rapat ke-5 Unesco-APEID pendidikan kewirausahaan pada hari Senin (September 26).	Lexical, grammatical, stylistic,
23	“Koperasi Indonesia dan Pelayanan SME mendukung pelaksanaan pendidikan kewirausahaan untuk siswa untuk mendorong semangat untuk berinovasi dan kreatifitas dari siswa” katanya dalam pidato di sini pada pelaksanaan kelima Unesco-APEID Meeting on Entrepreneurship Education pada hari Senin (26 September).	Lexical, grammatical, stylistic

24	“Kementrian Koperasi dan UKM Indonesia mendukung penerapan pendidikan kewirausahaan kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas para <i>siswa</i> ” <i>kata dalam pidatonya</i> di pembukaan pertemuan Unesco-APEID kelima tentang Pendidikan Kewirausahaan pada Senin (September 26).	Lexical, stylistic
25	“ <i>Koperasi Indonesia dan UKM Kementrian</i> mendukung <i>melaksanakan</i> pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas dari para <i>siswa</i> ” dalam sambutannya, mengatakan pada pembukaan <i>ke-5 pertemuan</i> Unesco-APEID pada pendidikan kewirausahaan pada hari Senin (26 September).	Lexical, grammatical, stylistic
26	“Menteri Koperasi dan UKM Indonesia mendukung pelaksanaan dari pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar-pelajar</i> yang akan mendorong semangat dalam membuat pembaharuan dan daya cipta dari para <i>pelajar</i> ” katanya pada pidato di pembukaan pertemuan kelima Unesco-APEID dalam pendidikan kewirausahaan pada Senin (September 26).	Lexical
27	“Menteri Koperasi dan UKM Indonesia mendukung pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan untuk para <i>pelajar</i> yang akan mendorong semangat pembaharuan dan kreativitas para <i>pelajar</i> ” <i>katanya dalam pidatonya</i> pada pembukaan pertemuan ke-5 Unesco-APEID untuk pendidikan kewirausahaan pada hari Senin (26 September).	Lexical, stylistic
28	“Menteri Koperasi dan UKM Indonesia mendukung penerapan pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> sehingga mendorong semangat inovasi dan kreatifitas para <i>pelajar</i> ” <i>katanya dalam pidatonya</i> pada pembukaan <i>ke-5 Unesco-APEID</i> tentang pendidikan kewirausahaan, Senin (26 September).	Lexical, stylistic
29	“Kementrian Koperasi dan UKM Indonesia mendukung pelaksanaan pendidikan kewirausahaan untuk para <i>siswa</i> agar <i>terdorong semangat dari inovasi dan kreatifitas dari siswa</i> ” <i>katanya dalam pidatonya</i> pada pembukaan Unesco-APEID yang kelima dalam pendidikan kewirausahaan pada Senin (September 26).	Lexical, stylistic
30	“ <i>Kementrian dari UKM Indonesia</i> mendukung	Lexical,

	pelaksanaan pendidikan kewirausahaan terhadap <i>pelajar</i> selaku pendorong semangat berinovasi dan berkreasi terhadap <i>pelajar-pelajar</i> ” <i>katanya dalam pidatonya</i> dalam pembukaan Unesco-APEID yang kelima dalam pendidikan kewirausahaan pada Senin (September 26).	stylistic
31	“Kementrian Koperasi dan UKM Indonesia mendukung pelaksanaan pendidikan kewirausahaan terhadap <i>pelajar</i> selaku pendorong semangat berinovasi dan berkreasi terhadap <i>pelajar</i> ” <i>katanya dalam pidatonya</i> dalam pembukaan Unesco-APEID yang kelima dalam pendidikan kewirausahaan pada Senin (September 26).	Lexical, grammatical, stylistic
32	“ <i>Koperasi Indonesia dan UKM</i> mendukung implementasi pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas para <i>pelajar</i> ” <i>katanya dalam pidatonya</i> di pembukaan pertemuan ke-5 Unesco-APEID dalam <i>Entrepreneurship Education</i> pada Senin (26 September).	Lexical, stylistical
33	“ <i>Koperasi Indonesia dan Pelayanan SME</i> mendukung pelaksanaan pendidikan kewirausahaan untuk mendorong semangat <i>motivasi</i> dan kreatifitas para <i>siswa</i> ” <i>mengatakan dalam sambutannya di sini</i> pada pembukaan pertemuan ke-5 Unesco tentang pendidikan kewirausahaan pada hari Senin (26 September).	Lexical, stylistic
34	“ <i>Kementrian Koperasi Indonesia dan UKM</i> mendukung implementasi pendidikan kewirausahaan kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas <i>siswa</i> ” <i>mengatakan dalam pidatonya di sini</i> pada pembukaan pertemuan Unesco-APEID ke-5 tentang kewirausahaan pendidikan pada Senin (26 September).	Lexical, grammatical, stylistic
35	“ <i>Indonesia Kooperatif dan UKM Indonesia</i> mendukung implementasi pendidikan kewirausahaan kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas <i>siswa</i> ” <i>kata dalam pidatonya di sini</i> pada pembukaan pertemuan Unesco-APEID ke-5 tentang pendidikan kewirausahaan Senin (26 September).	Lexical, grammatical, stylistic
36	“ <i>Koperasi Indonesia dan Kementrian SME</i> mendukung pelaksanaan pendidikan kewirausahaan	Lexical, grammatical,

	kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreativitas <i>siswa</i> ” <i>katanya di pidatonya</i> di pembukaan Unesco-APEID Meeting on Entrepreneurship Education yang ke-5 pada hari Senin (26 September).	stylistic
37	“ <i>Indonesia bekerjasama dan SMEs Kementrian</i> menerapkan <i>pengusaha pendidikan</i> untuk mahasiswa jadi sebagai <i>untuk meyakinkan semangat</i> perubahan dan kreativitas mahasiswa” <i>berpidato untuk pembukaan kelima Unesco-APEID pertemuan pengusaha pendidikan</i> Senin (September 26).	Grammatical, stylistic
38	“ <i>Koperasi Indonesia dan SMEs Kementrian</i> mendukung implementasi pendidikan kewirausahaan kepada <i>siswa</i> sehingga dapat mendorong semangat inovasi dan kreatifitas dari para <i>siswa</i> ” <i>kata dalam pidatonya</i> di pembukaan 5 th Unesco-APEID Meeting on Entrepreneurship Education pada Senin (September 26).	Lexical, stylistic
39	“ <i>Indonesia Cooperatives dan SMEs Ministry</i> mendukung pelaksanaan dari pendidikan kewirausahaan untuk <i>pelajar</i> jadi sebagai pendorong semangat inovasi dan kreativitas <i>pelajar</i> ” <i>kata-kata dalam pidato</i> pada pembukaan <i>kelima Unesco-APEID pertemuan</i> dalam pendidikan kewirausahaan hari Senin (September 26).	Lexical, stylistic
40	“ <i>Orang-orang Indonesia bekerja sama dan mendukung penerapan kementerian SMEs</i> dari pendidikan kewirausahaan untuk para <i>pelajar</i> supaya mendorong semangat inovasi dan kreativitas dari para <i>pelajar</i> ” <i>berkata pada pidato di sini</i> pada pembukaan pertemuan Unesco-APEID yang kelima pada pendidikan kewirausahaan hari Senin, 26 September.	Lexical, stylistic
<p>Note: In this sentence, students mostly had difficulties in lexical, stylitic, and grammatical aspects. From the table, it can be seen that there were 17 varieties of translation were categorized in both lexical and stylistic difficulties, 17 varieties of translation were categorized in lexical, grammatical and stylistic difficulties, 3 varieties of translation were</p>		

categorized in both lexical and grammatical difficulties, and the rest varieties of translation were categorized in grammatical and stylistic difficulties.

Table 13. Students Translation Result in Translating the Fourth Sentence on Topic 2

The sentence which should be translated is ‘According to him, entrepreneurship becomes important and strategic issue amid growing global competition as a challenge for all businesses in Indonesia, including the younger generation as future entrepreneurs.’

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	Menurutnya, kewirausahaan menjadi <i>penting dan masalah strategis</i> di tengah <i>perkembangan persaingan global tantangan</i> untuk bisnis Indonesia, termasuk generasi <i>muda masa depan</i> .	Stylistic
2	<i>Berdasarkan padanya</i> , kewirausahaan menjadi isu yang penting dan strategis <i>di kalangan kompetensi dunia</i> sebagai sebuah tantangan untuk semua bisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai wirausahawan <i>kedepan</i> .	Stylistic
3	Menurutnya, kewirausahaan menjadi isu yang penting dan strategis di tengah pertumbuhan kompetisi global sebagai tantangan untuk semua pebisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai <i>kewirausahaan</i> masa depan.	Stylistic
4	<i>Menurut dia</i> , kewirausahaan menjadi <i>penting dan masalah strategis</i> di tengah-tengah perkembangan <i>global kompetisi</i> sebagai sebuah tantangan untuk semua bisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai <i>entrepreneurs</i> masa depan.	Lexical, stylistic
5	Menurutnya, kewirausahaan menjadi <i>penting dan masalah yang strategis</i> di kalangan perkembangan kompetisi yang global sebagai tantangan untuk	Stylistic

	semua pembisnis di Indonesia, yang mencakup generasi <i>pemuda</i> sebagai wirausaha masa depan.	
6	Menurut Accor, wirausaha menjadi masalah penting dan strategis di tengah meningkatnya persaingan global sebagai tantangan bagi semua bisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai wirausahawan masa depan.	Lexical, stylistic
7	Menurutnya, kewirausahaan menjadi <i>penting dan strategis isu</i> pada persaingan global yang meningkat sebagai tantangan bagi semua bisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai pengusaha masa depan.	Stylistic
8	Menurutnya, <i>kewiraswastaan</i> menjadi <i>penting dan masalah strategis</i> di tengah meningkatnya persaingan global sebagai sebuah tantangan untuk seluruh <i>perusahaan</i> di Indonesia, termasuk generasi <i>yang lebih muda</i> sebagai pengusaha masa depan.	Lexical, stylistic
9	Menurutnya, <i>kementerian kewirausahaan</i> menjadi isu penting dan strategis di tengah meningkatnya persaingan global sebagai tantangan bagi semua bisnis Indonesia, termasuk generasi muda sebagai pengusaha masa depan.	Stylistic
10	Menurutnya, kewirausahaan menjadi <i>penting dan isu rencana di kalangan</i> pertumbuhan kompetisi global sebagai sebuah tantangan untuk semua bisnis di Indonesia, termasuk generasi <i>yang lebih muda</i> sebagai pengusaha masa depan.	Stylistic
11	Menurutnya, kewirausahaan menjadi <i>penting dan soal rencana di kalangan</i> pertumbuhan kompetisi global sebagai tantangan untuk semua pebisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai pengusaha masa depan.	Stylistic
12	Berdasarkan padanya, <i>kewiraswastaan</i> menjadi <i>penting dan persoalan strategi di kalangan</i> perkembangan kompetisi dunia sebagai tantangan untuk semua bisnis <i>dalam</i> Indonesia, termasuk generasi muda sebagai <i>kewiraswastaan</i> masa depan.	Lexical, stylistic
13	Berdasarkan dia, <i>kewiraswastaan</i> menjadi <i>penting dan strategi persoalan</i> di tengah-tengah pertumbuhan <i>mendunia kompetisi pada</i> sebuah tantangan untuk semua pebisnis di Indonesia, <i>berdasarkan</i> generasi para pemuda <i>untuk kewiraswastaan</i> masa depan.	Lexical, stylistic
14	Menurut dia, kewirausahaan menjadi <i>penting dan</i>	Lexical,

	<i>masalah strategis</i> di tengah <i>perkembangannya</i> kompetisi global <i>seperti</i> sebuah tantangan untuk semua <i>perusahaan</i> di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai pengusaha masa depan.	stylistic
15	Menurutnya, kewirausahaan menjadi <i>penting dan masalah strategis</i> di tengah meningkatnya persaingan global sebagai tantangan untuk semua bisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai pengusaha di masa depan.	Stylistic
16	Menurutnya, kewirausahaan menjadi <i>penting dan isu-isu strategis</i> di tengah-tengah meningkatnya persaingan global sebagai tantangan bagi semua bisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai calon pengusaha di masa depan.	Stylistic
17	<i>Menurut ia</i> , kewirausahaan menjadi isu penting dan strategis di tengah meningkatnya persaingan global sebagai tantangan untuk semua pembisnis di Indonesia, meliputi generasi muda selaku pewirausaha masa depan.	Stylistic
18	Menurutnya, kewirausahaan menjadi isu penting dan strategis di tengah meningkatnya persaingan global sebagai tantangan <i>bisnis</i> di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai pewirausaha masa depan.	Grammatical
19	Menurutnya, kewirausahaan menjadi masalah <i>impor</i> dan strategis di tengah meningkatnya persaingan global sebagai tantangan bagi semua bisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai pengusaha masa depan.	Lexical
20	<i>Berdasarkan kepadanya</i> , kewirausahaan <i>isu</i> menjadi <i>penting dan strategi</i> menjadi meningkatnya kompetisi sebagai tantangan untuk semua pembisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai pengusaha <i>depan</i> .	Stylistic
21	<i>Menurut dia</i> , kewirausahaan menjadi isu penting dan strategis di tengah persaingan global yang semakin meningkat sebagai tantangan bagi semua bisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai pengusaha masa depan.	Stylistic
22	<i>Sesuai dengan itu dia</i> , menjadi <i>pengusaha penting dan pengeluaran strategi</i> di tengah pertumbuhan kompetisi dunia sebagai sebuah tantangan untuk semua bisnis di Indonesia, generasi anak muda sebagai <i>masa depan pengusaha</i> .	Lexical, stylistic

23	<i>Kesepakatan kepadanya, wirausaha menjadi penting dan masalah strategis</i> di tengah perkembangan persaingan global sebagai tantangan untuk semua bisnis di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai pengusaha masa depan.	Stylistic
24	Menurutnya, kewirausahaan menjadi <i>penting dan masalah strategis</i> di tengah <i>persaingan pertumbuhan global</i> sebagai sebuah tantangan untuk <i>semua bisnis-bisnis</i> di Indonesia, termasuk generasi muda sebagai para <i>wirausaha</i> mendatang.	Grammatical, stylistic
<p>Note: In this sentence, most students had difficulties in lexical and stylistic, also grammatical aspects. From the table, it can be seen that there were 14 varieties of translation were categorized only in stylistic difficulties, 7 varieties of translation were categorized in both lexical and stylistic difficulties, 1 translation was categorized only in grammatical, 1 translation was categorized only in lexical, and 1 translation was categorized in both grammatical and stylistic.</p>		

Table 14. Students' Translation Result in Translating the Fifth Sentence on Topic 2

The sentence which should be translated is 'The UNESCO delegates Prof Shahbaz Khan said the purpose of the meeting for discussion on strategic issues develop entrepreneurial transformation as a provider of employment, with a focus on the transformation of job seekers as employers.'

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan pertemuan untuk membahas isu-isu strategis <i>mengembangkan transformasi kewiraswataan sebagai pengelola lapangan kerja.</i>	Lexical, stylistic
2	Perwakilan UNESCO Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan dari pertemuan <i>diskusi pada isu-isu sekaligus</i> untuk mengembangkan perubahan	Stylistic

	kewirausahaan sebagai penyedia <i>pegawai</i> , dengan fokus pada perubahan dari pencari pekerjaan sebagai <i>pegawai</i> .	
3	Delegasi UNESCO berkata tujuan dari pertemuan untuk mendiskusikan isu strategis untuk mengembangkan transformasi kewirausahaan sebagai penyedia lapangan pekerjaan, dengan fokus ke transformasi dari pencari kerja sebagai <i>pengangguran</i> .	Lexical
4	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan pertemuan untuk diskusi isu-isu strategis mengembangkan transformasi kewirausahaan sebagai penyedia lapangan kerja, dengan fokus pada transformasi pencari kerja sebagai <i>pengusaha</i> .	Stylistic
5	UNESCO <i>mengutus</i> Prof Shahbaz Khan <i>telah</i> mengatakan tujuan untuk pertemuan diskusi pada persoalan yang strategi dalam membangun transformasi kewirausahaan sebagai sebuah penyedia pegawai dengan sebuah fokus pekerjaan pada pelamar pekerja.	Grammatical, stylistic
6	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan pertemuan untuk <i>isu-isu strategis cakram</i> mengembangkan transformasi kewirausahaan sebagai penyedia lapangan kerja, dengan fokus pada tranformasi pencari kerja sebagai pemberi kerja.	Lexical, stylistic
7	UNESCO <i>mengatakan</i> Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan dari pertemuan <i>for</i> mendiskusikan pada strategi isu pengembangan kewirausahaan transformasi dari pencari kerja sebagai <i>pengusaha</i> .	Lexical, stylistic
8	UNESCO <i>mengutus</i> Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan dari pertemuan untuk mendiskusikan pengembangan masalah strategi transformasi kewirausahaan sebagai penyedia <i>pekerjaan</i> , dengan sebuah kefokus pada transformasi pencari kerja sebagai majikan.	Grammatical, stylistic
9	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan dari pertemuan untuk mendiskusikan isu strategi <i>menemukan</i> perubahan pada bidang kewirausahaan terutama pada <i>karyawan</i> , dengan sebuah fokus pada perubahan pencari kerja sebagai <i>karyawan</i> .	Lexical, stylistic
10	UNESCO <i>delegasi</i> Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan pertemuan untuk diskusi tentang isu-isu	Stylistic

	strategis pengembangan kewirausahaan transformasi sebagai penyedia <i>tenaga kerja</i> , dengan fokus pada transformasi pencari kerja sebagai pengusaha.	
11	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan pertemuan untuk diskusi tentang isu-isu strategis pengembangan kewirausahaan transformasi sebagai penyedia <i>tenaga kerja</i> , dengan fokus pada transformasi pencari kerja sebagai <i>pengusaha</i> .	Stylistic
12	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan pertemuan untuk diskusi tentang persoalan-persoalan strategis <i>transformasi pengembangan</i> kewirausahaan sebagai penyedia <i>tenaga kerja</i> , dengan fokus pada transformasi pencari kerja sebagai <i>pengusaha</i> .	Stylistic
13	Perwakilan UNESCO mengatakan tujuan dari <i>meetingnya</i> untuk diskusi dalam <i>rencana pengembangan</i> perubahan <i>pengusaha</i> sebagai penyedia <i>tenaga kerja</i> , dengan fokus kepada <i>perpindahan</i> pencari kerja sebagai <i>pegawai</i> .	Stylistic
14	Perwakilan UNESCO Prof Shahbaz Khan berkata tujuan dari pertemuan untuk diskusi dalam <i>rencana pengembangan</i> perubahan wirausaha sebagai penyedia <i>tenaga kerja</i> , dengan fokus pada perubahan pencari kerja sebagai <i>tenaga kerja</i> .	Stylistic
15	UNESCO <i>mengutus</i> Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan dari rapat untuk mendiskusikan persoalan strategi mengembangkan <i>kewiraswastaan perubahan</i> sebagai <i>pemberi nafkah dari karyawan</i> , dengan fokus dalam perubahan dari pencari pekerjaan sebagai <i>karyawan</i> .	Lexical, grammatical, stylistic
16	UNESCO <i>mendelegasikan</i> Prof Shahbaz Khan berkata tujuan dari pertemuan untuk diskusi pada <i>strategi persoalan</i> perkembangan transformasi pada <i>pengusaha sama sebuah pemberi dari para karyawan</i> , dengan <i>sebuah</i> fokus pada transformasi dari pencari pekerjaan <i>sama para karyawan</i> .	Grammatical, stylistic
17	Perwakilan UNESCO Prof Shahbaz Khan berkata tujuan rapat untuk berdiskusi terkait masalah strategi dalam mengembangkan transformasi kewirausahaan sebagai penyedia pekerjaan, dengan berfokus pada transformasi pencari pekerjaan sebagai <i>pengusaha</i> .	Stylistic
18	<i>UNESCO delegasi</i> Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan dari pertemuan untuk diskusi pada isu strategis	Stylistic

	mengembangkan tranformasi kewirausahaan sebagai penyedia lapangan kerja, dengan fokus pada transformasi pencari kerja sebagai pemberi kerja.	
19	<i>UNESCO delegasi</i> Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan dari pertemuan untuk diskusi pada isu strategis mengembangkan tranformasi pencari kerja sebagai pemberi kerja.	Stylistic
20	<i>UNESCO delegasi</i> Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan dari pertemuan untuk diskusi pada isu strategis mengembangkan tranformasi kewirausahaan sebagai penyedia lapangan kerja, dengan fokus pada	Stylistic
21	UNESCO yang diwakilkan Prof Shahbaz Khan mengatakan bahwa tujuan dari pertemuan itu untuk mendiskusikan persoalan <i>perubahan pengembangan strategis</i> sebagai sebuah penyediaan lapangan pekerjaan, dengan berfokus pada transformasi dari pencari pekerjaan sebagai pemberi pekerjaan.	Stylistic
22	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan berkata tujuan dari pertemuan untuk berdiskusi dalam <i>pengembangan strategi masalah</i> perubahan kewirausahaan sebagai sebuah <i>pemberian dari pegawai</i> , dengan berfokus dalam perubahan dari pencari kerja sebagai pemberi pekerjaan.	Stylistic
23	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan pertemuan itu untuk berdiskusi terkait masalah strategis dalam mengembangkan transformasi kewirausahaan sebagai <i>penyedia, berkenaan</i> dengan fokus kepada transformasi pencari pekerjaan sebagai <i>pengusaha</i> .	Stylistic
24	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan berkata tujuan dari pertemuan ini untuk mendiskusikan <i>isu pengembangan isu</i> strategis tranformasi kewirausahaan sebagai penyedia <i>utama kerja</i> , dengan fokus pada transformasi para pencari kerja sebagai <i>pengusaha</i> .	Stylistic
25	<i>UNESCO delegasi</i> Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan dari pertemuan untuk <i>diikuti pada</i> isu strategis mengembangkan transformasi kewirausahaan sebagai <i>lapangan kerja</i> , dengan fokus pada transformasi pencari kerja sebagai pemberi kerja.	Stylistic
26	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan pertemuan tersebut untuk <i>membantu</i> isu-isu strategis mengembangkan <i>informasi</i> kewirausahaan	Lexical

	sebagai penyedia lapangan kerja, dengan fokus pada transformasi pencari kerja sebagai pemberi lapangan kerja.	
27	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan dari pertemuan untuk mendiskusikan isu strategi mengembangkan transformasi kewirausahaan sebagai penyedia lapangan kerja dengan fokus kepada <i>transformasi dari kerja</i> .	Stylistic
28	Delegasi UNESCO Prof Shahbaz Khan berkata tujuan dari pertemuan untuk diskusi masalah strategis <i>kembangkan</i> transformasi kewirausahaan sebagai penyedia lapangan kerja, dengan fokus pada transformasi pencari kerja sebagai <i>karyawan</i> .	Stylistic
29	UNESCO <i>mengutus</i> Prof Shahbaz Khan berkata tujuan pertemuan untuk diskusi <i>pengeluaran strategi pengembangan pengusaha transformasi sebagai sebuah bukti karyawan, dengan sebuah fokus ke transformasi kerja pencari sebagai dapat dipekerjakan</i> .	Grammatical, stylistic
30	Utusan dari UNESCO Prof Shahbaz Khan mengatakan tujuan dari pertemuan adalah untuk mendiskusikan masalah strategis mengembangkan perubahan wirausaha sebagai <i>pemberi nafkah pegawai, bersama sebuah</i> fokus dalam perubahan dari pencari kerja sebagai <i>pegawai</i> .	Stylistic
31	UNESCO <i>mengutus</i> Prof Shahbaz Khan, dia berkata tujuan dari pertemuan untuk mendiskusikan isu-isu strategi yang mengembangkan transformasi kewirausahaan sebagai penyedia <i>dari pekerjaan</i> , dengan fokus pada transformasi para pencari kerja sebagai <i>majikan</i> .	Stylistic

Note: In this sentence, most students had difficulties in lexical, stylistic and grammatical. From the table, it can be seen that there were 4 varieties of translation were categorized in both lexical and stylistic difficulties, 20 varieties of translation were categorized only in stylistic difficulties, 2 varieties of translation were categorized only in lexical difficulties, 4 varieties of translation were categorized in lexical, grammatical and

stylistic difficulties, and the rest variety of translation was categorized in lexical, grammatical, and stylistic aspects.

Table 15. Students' Translation Result in Translating the Sixth Sentence on Topic 2

The sentence which should be translated is “This meeting refers to the fact that the Asia Pacific region which is inhabited by 60 percent of the world’s population aged 12 to 24 years,” Prof Khan said.’

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	“Pertemuan ini mengarah pada fakta bahwa kawasan Asia Pasifik dengan 60 persen penduduk populasi dunia di umur 12 sampai 24 tahun,” kata Prof Khan.	Stylistic
2	“Pertemuan ini menghubungkan fakta bahwa daerah Asia Pasifik yang mana yang mendiami 60 persen dari populasi dunia yang berusia 12 sampai 24 tahun,” kata Prof Khan.	Stylistic
3	“Pertemuan ini mengacu pada fakta bahwa wilayah Asia Pasifik yang merupakan dihuni oleh 60 persen populasi dunia yang berusia 12 hingga 24 tahun,” kata Prof Khan.	Stylistic
4	“Pertemuan ini mengacu pada fakta bahwa Negara wilayah Pasifik yang dihuni oleh 60 persen dari populasi dunia yang berusia 12 hingga 24 tahun,” Prof Khan mengatakan.	Stylistic
5	“Pertemuan ini berdasarkan fakta bahwa Negara Asia Pasifik yang berpenduduk 60 persen populasi yang berumur 12 hingga 24 tahun,” kata Prof Khan.	Stylistic
6	“Pertemuan ini berkenaan kepada fakta di Asia Pasifik yang mana berpenduduk oleh 60 persen dari populasi dunia di usia 12 sampai 24 tahun,” Prof Khan berkata.	Stylistic
7	“Rapat ini menuju ke fakta bahwa wilayah Asia Pasifik yang mana berpenduduk dari 60 persen dari populasi dunia berumur 12 sampai 24 tahun,” kata Prof Khan.	Stylistic
8	“Pertemuan ini mengarahkan ke fakta bahwa wilayah Asia Pasifik yang berpenduduk oleh 60 persen dari	Lexical, stylistic

	populasi dunia <i>berusia lanjut</i> 12 ke 24 tahun,” Prof Khan <i>berkata</i> .	
9	“Pertemuan ini <i>menunjukkan</i> fakta bahwa wilayah Asia Pasifik yang dihuni 60 persen dari populasi dunia <i>berkisar</i> 12 sampai 24 tahun,” kata Prof Khan.	Stylistic
10	“Pertemuan ini <i>menunjuk</i> pada fakta bahwa wilayah Asia Pasifik yang dihuni oleh 60 persen populasi dunia berusia 12 sampai 24 tahun,” kata Prof Khan.	Stylistic
11	“Pertemuan ini mengacu pada fakta bahwa <i>Asia Pasifik wilayah</i> yang dihuni oleh 60 persen dari populasi dunia yang berusia 12 sampai 24 tahun,” Prof Khan <i>berkata</i> .	Stylistic
12	“Pertemuan ini mengacu pada fakta bahwa <i>Asia Pasifik wilayah</i> yang dihuni oleh 60 persen dari populasi dunia yang berusia 12 sampai 24 tahun,” kata Prof Khan.	Stylistic
13	“Pertemuan ini <i>bertujuan untuk fakta</i> bahwa wilayah Asia Pasifik yang mana dihuni oleh 60 persen dari populasi dunia berumur 12 sampai 24 tahun,” kata Prof Khan.	Stylistic
14	“Pertemuan ini mengacu <i>untuk</i> fakta bahwa daerah Asia Pasifik yang mana dihuni oleh 60 persen dari populasi dunia berumur 12 sampai 24 tahun,” kata Prof Khan.	Stylistic
15	“Pertemuan ini mengacu pada fakta <i>Asia Pasifik wilayah Asia</i> yang dihuni oleh 60 persen populasi dunia berusia 12 sampai 24 tahun,” kata Prof Khan.	Stylistic
16	“ <i>Di pertemuan ini sebagian fakta itu di daerah Asia Pasifik yang mana adalah 60 persen populasi dunia tahun 12 sampai 24 tahun,</i> ” Prof Khan <i>said</i> .	Lexical, stylistic
17	“Pertemuan ini mengacu <i>ke dalam</i> fakta bahwa <i>bagian</i> Asia Pasifik yang berpenduduk 60 persen dari populasi dunia berumur 12 sampai 24 tahun,” Prof Khan <i>mengatakan</i> .	Stylistic

Note: In this sentence, students mostly had difficulties in lexical and stylistic aspects. From the table, it can be seen that there were 15 varieties of translation were categorized only in stylistic difficulties, and the rest varieties of difficulties were categorized in both lexical and stylistic

difficulties.

Table 16. Students' Translation Result in Translating the Seventh Sentence on Topic 2

The sentence which should be translated is 'Mr. Muharram noted the challenge of future economic growth is unemployment and poverty, and entrepreneurship as a priority choice for students.'

No	Students Translation	Category of Difficulties
1	<i>Mr Muharram mencatat tantangan pertumbuhan ekonomi masa depan adalah menganggur dan kewirausahaan kemiskinan dan sebagai pilihan prioritas bagi siswa.</i>	Stylistic, lexical, grammatical
2	<i>Mr Muharram menyebutkan tantangan dari pertumbuhan ekonomi kedepannya adalah tidak adanya pegawai dan aset, dan kewirausahaan sebagai pilihan utama untuk siswa-siswa.</i>	Stylistic, lexical
3	<i>Catatan Mr Muharram tantangan pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengangguran dan kemiskinan, dan pewirausaha sebagai pilihan prioritas pelajar.</i>	Lexical, grammatical, stylistic
4	<i>Bapak Muharram mencatat tantangan pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai pilihan prioritas untuk siswa.</i>	Lexical, grammatical, stylistic
5	<i>Mr Muharram mencatat tantangan pertumbuhan ekonomi masa depan adalah kewirausahaan sebagai pilihan prioritas bagi siswa.</i>	Lexical, grammatical, stylistic
6	<i>Bapak Muharram mencatat tentang pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengangguran pada kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai pilihan prioritas siswa.</i>	Lexical, grammatical, stylistic
7	<i>Mr Muharram memperhatikan tantangan masa depan pertumbuhan ekonomi pada pertumbuhan pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai pilihan prioritas bagi siswa.</i>	Lexical, grammatical, stylistic
8	<i>Mr Muharram mencatat tantangan pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai pilihan</i>	Lexical, grammatical, stylistic

	prioritas bagi <i>siswa</i> .	
9	<i>Mr Muharram mencatat</i> tentang tantangan untuk pertumbuhan ekonomi di masa depan adalah <i>entrepreneurship</i> sebagai pilihan prioritas utama untuk para <i>siswa</i> .	Lexical, grammatical, stylistic
10	<i>Mr Muharram membuat</i> tantangan untuk pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai pilihan prioritas bagi <i>pelajar</i> .	Lexical, grammatical, stylistic
11	<i>Mr Muharram memperhatikan</i> tantangan dari pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai pilihan prioritas untuk <i>pelajar</i> .	Lexical, grammatical, stylistic
12	<i>Mr Muharram mencatat</i> tantangan dari <i>ekonomi masa depan tumbuh</i> adalah pengangguran dan kemiskinan, dan <i>kewiraswastaan</i> sebagai pilihan prioritas untuk <i>mahasiswa</i> .	Lexica, grammatical, stylistic
13	Bapak Muharram <i>mencatat</i> tantangan dari pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengangguran dan kemiskinan, dan <i>kewiraswastaan sama sebuah prioritas suara dari para pelajar</i> .	Lexical, stylistic
14	Muharram <i>mencatat</i> tantangan pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengangguran dan kemiskinan serta kewirausahaan sebagai pilihan prioritas bagi <i>siswa</i> .	Lexica, grammatical, stylistic
15	<i>Mr Muharram memperhatikan</i> tantangan terhadap ekonomi masa depan yaitu pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai pilihan prioritas para <i>pelajar</i> .	Lexical, stylistic
16	Bapak Muharram <i>mencatat</i> tantangan pertumbuhan ekonomi di masa depan adalah <i>tidak adanya</i> pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai sebuah pilihan utama untuk para <i>pelajar</i> .	Lexical, stylistic
17	Bapak Muharram <i>mencatat</i> tantangan dari pertumbuhan ekonomi di masa depan adalah pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan menjadi pilihan utama untuk <i>pelajar</i> .	Lexical, grammatical, stylistic
18	Bapak Muharram <i>mencatat</i> tantangan dari pertumbuhan ekonomi di masa depan adalah pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan menjadi <i>kekuatan</i> utama untuk <i>pelajar</i> .	Lexical, grammatical, stylistic
19	<i>Mr Muharram mencatat</i> tantangan dari pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengangguran dan	Lexical, grammatical,

	kemiskinan, dan kewirausahaan <i>adalah</i> sebagai sebuah prioritas pilihan untuk <i>pelajar</i> .	stylistic
20	<i>Mr</i> Muharram <i>memperhatikan</i> tantangan terhadap pertumbuhan ekonomi masa depan yaitu pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai pilihan prioritas para <i>pelajar</i> .	Lexical, stylistic
21	Bapak Muharram <i>dicatat</i> <i>persaingan</i> pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai pilihan utama <i>oleh</i> <i>pelajar</i> .	Lexical, grammatical, stylistic
22	Tuan Muharram <i>dicatat</i> <i>tantangan</i> pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai pilihan prioritas bagi <i>siswa</i> .	Lexical, grammatical, stylistic
23	<i>Mr</i> Muharram <i>mencatat</i> tantangan masa depan pertumbuhan ekonomi adalah para pengangguran dan kemiskinan, dan <i>pengusaha</i> sebagai sebuah <i>di utamakan</i> pilihan untuk mahasiswa.	Grammatical, stylistic
24	<i>Mr</i> Muharram <i>mencatat</i> tantangan dari perkembangan ekonomi masa depan adalah para pengangguran dan <i>proverty</i> , dan <i>pengusaha</i> sebagai pilihan utama para <i>pelajar</i> .	Lexical, stylistic
25	Bapak Muharram <i>telah memperhatikan</i> tantangan dari pertumbuhan ekonomi masa mendatang adalah pengangguran dan kemiskinan, dan kewirausahaan sebagai sebuah pilihan prioritas untuk para <i>pelajar</i> .	Lexical, grammatical, stylistic
<p>Note: In this sentence, students generally had difficulties in lexical, grammatical and stylistic aspects. From the table, it can be seen that there were 18 varieties of translation were categorized in lexical, grammatical and stylistic difficulties, 6 varieties of translation were categorized in both lexical and stylistic aspects, and the rest variety of translation was categorized in both grammatical and stylistic difficulties.</p>		

B. Discussion

The following are the discussion about students' difficulties in translating English news report had been taken from the analysis on their test and interview

results as supporting data. This chapter is started with research finding then the researcher analysed them by using theories related to the translation difficulties.

There were some difficulties the students encountered in translating English news report. These are:

1. Students Difficulties in Lexical Aspects

Based on the data, lexical difficulties were encountered by students in translating English news report. This difficulty was drawn since most of the students were unable to identify the proper meaning contained in the texts. First, students could not determine equivalence word correctly in target language, for example, in translating 'Best Destination', they translated it into '*Pesona terbaik*' which is less appropriate and sounded unnatural in target language, because it should be translated into '*Destinasi terbaik/tempat wisata terbaik*', so that the translation can be accepted. As Another mistakes occurred when students were translating 'million of reviews' into '*miliaran ulasan*' which is incorrectly transferred, because the word 'million' should be translated into '*jutaan*'. In translating 'Entrepenurship' students made mistakes and translated it into '*kewiraswastaan*' which the translation was transferred inaccurately, it should be translated into '*kewirausahaan*'. These are the problems accordance with Davies (2004, p. 34) state that the translator will deal many problems of translations, such as target text legibility which is the errors happen by using inappropriate word or vocabulary which appear when the translator in unable to understand, misunderstand, or barely do not know the meaning of a word or an expression.

According to Hartono (2009, p. 67) there were three problems in lexical difficulties, including differential and nondifferential of a word which

students could not recognise it in translating these texts. It could be seen when students were translating ‘students’ into ‘*murid*’, while it should be translated into ‘*mahasiswa*’. It is because the word ‘student’ had larger meaning in target language.

Based on the explanation above, it is accordance with student’s statement in interview which said that ‘*masih bingung untuk menentukan padanan kata yang sesuai agar makna tersampaikan*’ as mentioned by respondent 4.

2. Students Difficulties in Stylistic Aspects

Based on the data, stylistic difficulties were encountered by students in translating English news report which news report itself had own their language style differentiate with others kind of text. According to Choliludin (2009, p. 53), the ways translator translates English text including news report are accordance with the steps mentioned before especially for news article should be translated idiomatically, as Larson stated that try to translate to the idiomatic point. Nonetheless, in arranging phrase or sentence, students mostly translated word for word without determining target language system. For example, students translated ‘London has been named’ into ‘*London telah diberi nama*’ which is the translation could not be said wrong because of literal meaning it was right, however, idiomatically it should be translated into ‘*London telah dinobatkan*’ so as the translation sounded natural and acceptable in target language. Another mistakes found when students were translating the phrase ‘a long-time favourite with travellers worldwide’ into ‘*sebuah waktu panjang favorit dengan para travellers lintas dunia*’ which translation was translated word for word without changing target language system. It should

be translated into '*sejak lama menjadi favorit bagi wisatawan dunia*' which sounded more natural and easy to understand.

In translating '5th UNESCO-APEID Meeting on Entrepreneurship Education' which is the name of the event, students can translate it into target language or allow it originally. As stated by Hervey and Higgins (1992, p. 29) who believe that there exist two strategies for translating proper names. They point out: "either the name can be taken over unchanged from the ST to the TT, or it can be adopted to conform to the phonic/graphic conventions of the TL. However, students made mistakes when translating it such as '*UNESCO-APEID kelima pertemuan Pendidikan Kewirausahaan*' which the translation was arranged inaccurately, it could be translated into '*rapat Unesco-APEID kelima tentang Pendidikan Kewirausahaan*'

In addition, illocutionary verbs also being a problem in translating English news report as stated by Hartono (2009, p. 82), illocutionary verb is used in direct speech. In this case, students translated 'said in his speech' into '*kata dalam pidatonya*' which the translation sounded stiff, since it should be translated into '*ujarnya dalam sambutan*' so as the translation acceptable in target language.

Based on the explanation above, it is accordance with student's statement in interview that said '*masih kesulitan menempatkan urutan kata dengan baik karena terfokus pada kalimat dalam bahasa sumber secara keseluruhan.*' As mentioned by respondent 6.

3. Students Difficulties in Grammatical Aspects

Based on the data, grammatical difficulties were encountered by students in translating English news report. The grammatical difficulties might

occur because of some grammatical issues in English – Indonesian translation. In this research, the grammatical difficulties found were limited in the aspect such as plural and singular form used in both languages. In English, plural form is written by adding s/es after countable noun, while in Indonesia, it is written by adding '*para*' before the noun itself or by repeating the words. For example, students most translated 'the winners' into only '*pemenang*' without determining plural form and wrote in still singular form. It is accordance with Moentaha (cited in Hartono, 2009, pp. 62-65), there were three problems in grammatical aspects including plural/singular form, and tenses used in sentence.

Another mistakes also found in form of word. For example, in case of translating verbs, the word that should be translated as passive voice was translated into active form, and vice versa. In translating 'London has been named', students translated it into '*London memiliki nama*' which the translation was translated word for word and in active sentence. It should be translated into '*London telah dinobatkan*' so as acceptable in target language. Another mistakes found in translating 'organized by', students translated it into '*mengatur dengan*' which the translation was incorrectly transferred because inappropriate word and in active sentence.

Based on the explanation above, it is accordance with student's statement in interview that said '*kesulitan menyesuaikan tenses yang digunakan dalam bahasa sumber ke bahasa target.*' as mentioned by respondent 12.

4. Students Difficulties in Cultural Aspects

Based on the data, cultural difficulties were also encountered by students in translating English news report. Since both language English and Indonesia had some differences, one of them is cultural aspect. In translating these texts, students could not recognise cultural aspects which had to be transferred. For example, students translated ‘Duke and Duchess of Sussex’ into ‘*bangsawan laki-laki dan bangsawan perempuan*’ which the translation was incorrectly transferred, and sounded awkwardly because they could not suit proper terminology that acceptable in target language. It should be translated into ‘*pangeran dan putri dari Sussex*’ or it could be translated into ‘*Harry and Meghan*’ which is accordance with the context.

Based on the explanation above, it is accordance with student’s statement in interview that said ‘*untuk kata Duke and Duchess of Sussex tidak tahu sama sekali, sehingga tidak menerjemahkannya dan menulis apa yang ada pada teks langsung ke bahasa Indonesia.*’ as mentioned by respondent 3.

From the research findings were analysed, the researcher concluded difficulties were encountered by fourth semester students English Education Department, as follows:

Table 17. Students Difficulties in Translating English News Report

Lexical Aspects	→	Unappropriate word	Differential & Non-differential	
Stylistic Aspects	→	Unidiomatic Translation	Proper Names	Illocutionary verbs
Grammatical Aspects	→	Plural-singular	Form of word	
Cultural Aspects	→	Unsuitable Terminology		

1. Students had difficulties in lexical aspects. Such as, lack of vocabulary mastery. Because of less familiar word they found when translating every single word. Also, difficulties in adjusting lexical meaning. Because of differential and nondifferential words in target language that makes students can not adjust the meaning accurately.
2. Lack of knowledge about language style used in news (article). Actually, some of the students translate the texts into the same unit of language. However, the translation only employed the literal word for word translation.
3. Difficulties in understanding the meaning grammatically. In case of translating verbs, the word that should be translated as passive voice was translated into active form, and vice versa. Also, students are still confused in determining plural and singular form in target language.
4. Lack of background knowledge about cultural aspect. Since both languages had some differences that influence language itself.